

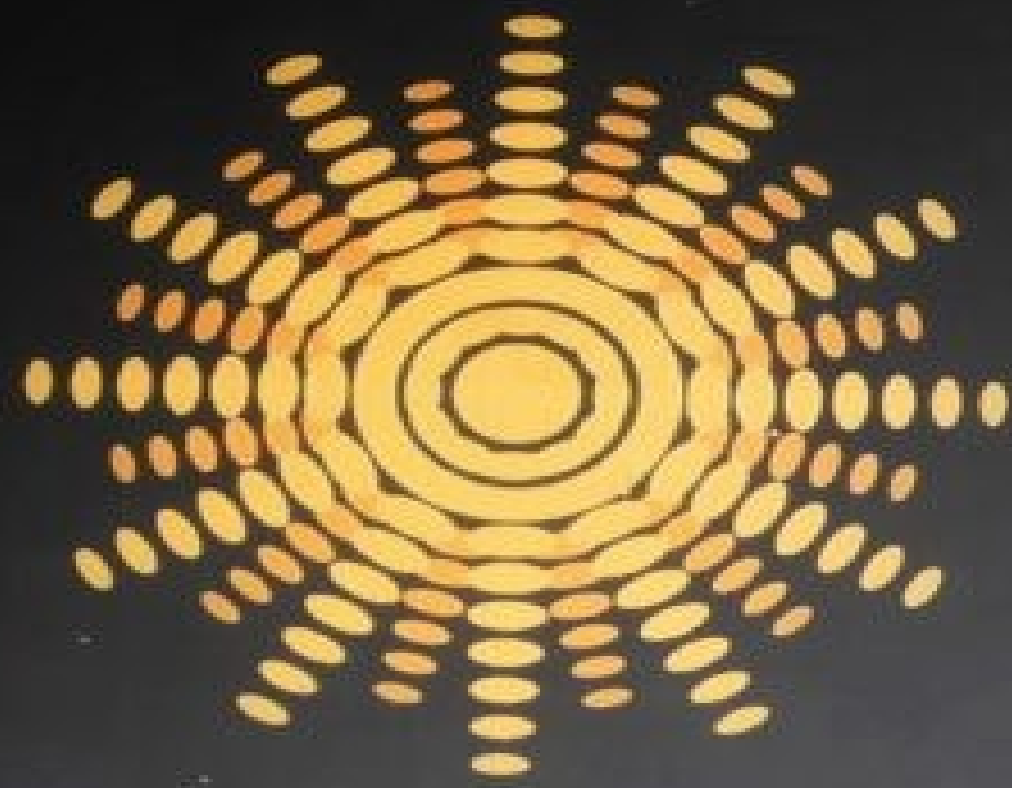


MAJELIS TARJIH DAN TAJDID
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

1 Tahun KHGT

Kalender Hijriah
Global Tunggal





التقويم الهجري العالمي الأثادي

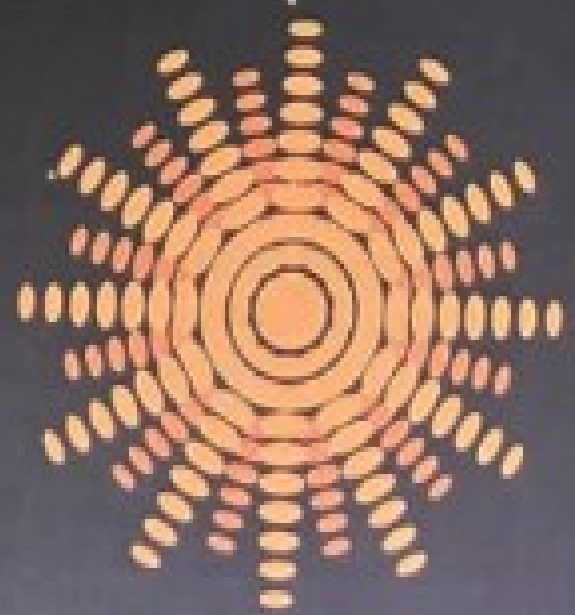
Kalender Hijriah Global Tunggal

The Unified Global Hijri Calendar

Convention Hall Masjid Walidah Dahlan Unisa, Yogyakarta

02 M | 2 Zulhah 1461





التقويم الهجري العالمي الأحادي

Kalender Hijriah Global Tunggal

The Unified Global Hijri Calendar

Convention Hall Masjid Walidah Dahlan Unisa, Yogyakarta

25 Jun 2025 M | 29 Zulhijah 1447 H

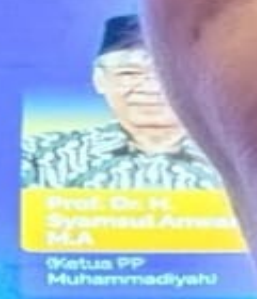


Logo of Universitas Ahmadiyah Indonesia (UAI) and ABAD (Asosiasi Badan Ahmadiyah Indonesia) are visible at the top of the screen.

Halqaqah Kalender Hijriah Global Tunggal

Tantangan dan Peluang Kalender Hijriyah
Global Tunggal (KHGT) ke Depan

Universitas Ahmadiyah Indonesia
Kamis, 27 Zulhijjah 1445 H



Universitas Ahmadiyah Indonesia
Kamis, 27 Zulhijjah 1445 H



1 ABAD
UAD
Universitas Ahmad Dahlan

Halqaah Kalender Hijriah bal Tunggul

Tan... an Peluang... Hijriyah
bal Tunggul... Depan

1447 H / 14...



@pakarfisika

14 Mei 2026 3.18 PM

LINK RUJUKAN

- <https://hisabmu.com>
- <https://hisabmu.com/khgt/>
- <https://hisabmu.com/aifikih/>
- <https://hisabmu.com/khggtimes/>
- <https://hisabmu.com/sosmedmu/>

- <https://kasmui.cloud>
- <https://kasmui.cloud/buku/>
- <https://kasmui.cloud/python/>

FREE DOWNLOAD

Buku

<https://s.id/1tahunkhgt>

<https://s.id/buku1falak>

Aplikasi:

<https://s.id/khggtimes>

Slide 8: Argumen Syar'i (Al-Qur'an)

Keseluruhan ayat dan hadis yang berhubungan dengan kalender memiliki petunjuk berupa *dalalah ibarah*¹⁸.

- QS. Al-Isra' (17): 12¹⁸

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ
وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

- **Terjemahan:** Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas (QS al-Isra' (17): 12).¹⁸
- **Tafsir Singkat:** Ayat ini menjelaskan penciptaan malam dan siang sebagai tanda kebesaran Allah dan fungsi keduanya, termasuk untuk mengetahui *bilangan tahun-tahun dan perhitungan*. Ini menjadi dasar penggunaan perhitungan (*hisab*) dalam penanggalan¹⁸.

Slide 9: Argumen Syar'i (Al-Qur'an - Lanjutan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

QS. Yasin (36): 39-40¹⁹

• Teks Arab:

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

• **Terjemahan:** Telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya (QS Yasin (36): 39-40).¹⁹

• **Tafsir Singkat:** Ayat ini menjelaskan peredaran bulan melalui manzilah-manzilah (fase-fase) hingga kembali ke bentuk awal (*'urjunil qadim*, seperti tangkai kurma kering, fase sebelum jtimak/bulan sabit tua), dan peredaran matahari serta bulan dalam garis edarnya masing-masing. Manzilah terakhir Bulan harus berakhir saat ijtimak, yang merupakan titik nol dalam siklus sinodis Bulan¹⁹⁻²⁰.

اللَّهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Slide 10: Argumen Syar'i (Al-Qur'an - Lanjutan)

QS. Al-Baqarah (2): 189²¹

▪ Teks Arab:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ

- **Terjemahan:** Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji (QS al-Baqarah (2): 189).²¹
- **Tafsir Singkat:** Ayat ini menyatakan bahwa bulan sabit (*hilal*) adalah tanda waktu bagi manusia (*lin-nās*) dan ibadah haji (*al-ḥajj*)²¹. Kata *lin-nās* menunjukkan keumuman dan keberlakuan kalender secara universal bagi seluruh manusia di muka bumi, mengisyaratkan bahwa kalender Islam bersifat global²².

- Fungsi religius kalender ditekankan melalui penyebutan haji, yang puncaknya adalah wukuf di Arafah²².

Siklus Bulan



يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلَةِ قُلْ
هِيَ مَوَاقِيْتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ

Mereka bertanya kepadamu
tentang bulan sabit.
Katakanlah, "Itu adalah (penunjuk)
waktu bagi manusia dan
(ibadah) haji."

(QS. Al-Baqoroh: 189)



© Morteza Desain 2023
www.morteza.desain.com

Slide 12: Argumen Syar'i (Al-Qur'an - Lanjutan)

QS. Yunus (10): 5²³

▪ Teks Arab:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

- **Terjemahan:** Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (QS Yunus (10): 5).²⁴

- **Tafsir Singkat:** Ayat ini juga menekankan fungsi matahari dan bulan untuk mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (*hisab*)²⁴.

Slide 13: Argumen Syar'i (Al-Qur'an – Lanjutan)

QS. At-Taubah (9): 36-37²⁴²⁵

▪ Teks Arab:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ هَ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُنَاقِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

- **Terjemahan (Ayat 36):** Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah *dua belas bulan*, (sebagaimana) ketetapan Allah (di Lauhulmahfuz) pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada *empat bulan haram*. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu padanya (empat bulan itu), dan perangilah orang-orang musyrik semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa (QS at-Taubah (9): 36).²⁵

إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُجْلُونَ عَامًا وَيُحَرِّمُونَ عَامًا لِيُوَاطِئُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيَجْلُؤُوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ زَيْنَ لَهُمْ سُوءَ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

- **Terjemahan (Ayat 37):** Sesungguhnya pengunduran (bulan haram) itu hanya menambah kekufuran. Orang-orang yang kufur disesatkan dengan (pengunduran) itu...(QS at-Taubah (9): 37).²⁶
- **Tafsir Singkat:** Ayat 36 menegaskan kalender 12 bulan sebagai agama yang lurus (*ad-dinul qayyim*)²⁷. Ayat 37 melarang pengunduran bulan yang menambah kekafiran²⁸.

²⁴ Tafsir Singkat: 36 menegaskan kalender 12 bulan (al 2027 Al-an
²⁵ ialah menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada itulah
ketetapan) agama lurus yang menegaskan pengunduran bulan.



²⁵ Danganlah menenzalimi di Tautah (9): 37: 37), di perangilah
²⁶ musyrik usnsomayml aum memerwu sumati seemmnyknya
Allah haram; (QS at-Taubah (9): 36).²⁷

QS. Yusuf (12):40

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ؛ سُمِّيَتْهَا مَا وَإِإْمٌ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ
الْحُكْمَ إِلَّا اتَّعَدُوا أَمْرًا ذَبَقُوا بِهَا أَحْمَ مِنْ سَلْطَتَيْنِ
الْقَيِّمِ وَلَكِنَّ أَكْرَّ النَّاسِ لَا أَرَلَا يَعْلُمُونَ ﴿٤٠﴾

"Apa yang kamu sembah selain Dia, hanyalah nama-nama (berhala) yang kamu dan nenek moyangmu buat sendiri. Allah tidak menurunkan suatu keterangan pun untuk (menyembah)nya. Keputusan itu hanyalah milik Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

Penjelasan dan Keterkaitan:

- **Kritik terhadap Ciptaan Manusia yang Menyimpang:** Tidak paralel-buat aturan sendiri (menggeser bulan haram) yang bertentangan dengan dengan ketetapan Allah.
- **Keputusan Mutlak Milik Allah:** Frasa "Keputusan tu hanyalah milik Allah." (الله) *Inis-hukmu illā lillāh* sangat sentral. Ini menegaskan bahwa hanya Allah yang bertak menetapkan bulan haram, burk dalam hal akidah (siapa yang berak disembah) maupun syariat (bagaimana cara beribadah, kapan waku, dll. At-Taubah (9:36 adalah bagian dian "hukum" atau ketetapan Allah ini.
- **Perintah Tauhid (Menyembah Hanya Allah):** Perintah : "Agar kamu kamu (إِلَهًا) - allā ta'budū menyembah sela Allah" adalah inti dari ajaran numu nubi. Ketaatan dalam mengikuti sistem kalender yang telah tetapkan (seperti yang dijelaskan kpa toilah QS. Al-Baqarah 2:189, Yunus 10:5, dan At-Taubah 9:3) manifestasi penyembahan dan ketundukan hanya Apada Allah.
- **Agama yang Lurus:** (الدين القويم) - *ad-dīnul-qayyim*): Sama seperti dalam QS. Tau-36, ayat t ini juga menyeorekan bahwa ahwa ajaran tauhid dan mengikuti periah Allah mengikut penunjuk lahi dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam hal penetapan waku yang ator ibadah ciri dari agama yang lurus.

QS. Al-Bayyinah (98):5

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيُعْلَمِينَ اللَّهَ
مُخْلِصِينَ لَهُ حَنَفَاءً وَيُقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَكَرُوا
وَذَلِكَ دِينَ الْقِيَمَةِ

"Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah Alah dengan inhlass (menjalankan) agama, dan juga menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)."

Argumen Syar'i (Al-Qur'an - Makasid Syariah)

- Tiga surah Al-Quran (Yusuf 12:40, at-Bayyinah esensi agama hart, *ad-din al-qayyim*)²⁹...

- Esensi agama yang benar meliputi tauhid, salat, zakat, dan mengikuti kalender interkalasi (pengunduran)³².

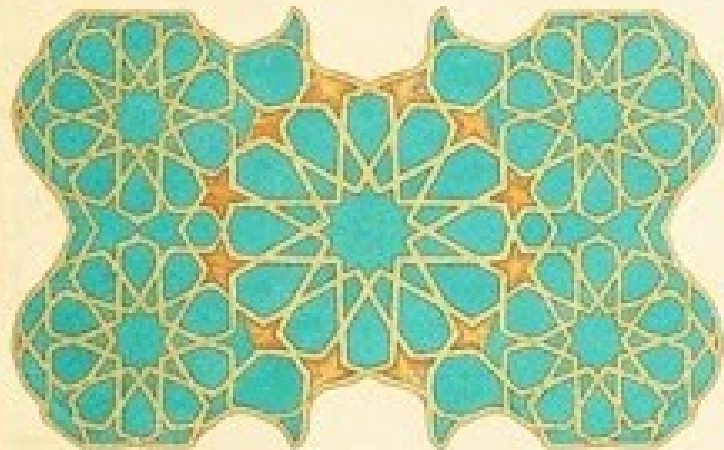
- Atas dasar ayat-ayat tersebut, keberadaan **dari maqasid syariah** yang harus diwujudkan³².

- KHGT memenuhi pengertian pengertian *ad-dinul qayim*, yaitu hitungan yang benar lagi lurus³³.

Slide 15: Argumen Syar'i (Hadis)

Akomodasi kalender Hijriah global berdasarkan sunah³⁴.

Hadis Riwayat Imam at-Tirmidzi dari Abu Hurairah (dijadikan dasar KHGT oleh Syekh Ahmad Muhammad Syakir)^{12,35}.



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ (رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ) أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
الصَّوْمُ يَوْمَ تَصُومُونَ، وَالْفِطْرُ يَوْمَ تُفْطِرُونَ، وَالْأَضْحَى يَوْمَ تُضْحُونَ
(رواه الترمذي)

Terjemahan: Dari Abu Hurairah (*diriwayatkan*), bahwasanya Nabi saw. telah

Terjemahan: Dari Abu Hurairah (*diriwayatkan*), bahwasanya Nabi saw. telah bersabda: *Puasa adalah hari kalian berpuasa, Idulfitri adalah hari kalian berbuka, Iduladha adalah hari kalian menyembelih hewan* (HR at-Tirmidzi).³⁵

Slide 17: Argumen Syar'i (Hadis – Lanjutan)

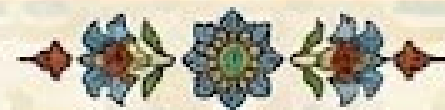
Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Ibnu Umar²⁰.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْبَتَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:

إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ، الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا - يَعْنِي مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ، وَمَرَّةً ثَلَاثِينَ

(رواه البخاري ومسلم)

- **Terjemahan:** Dari Ibnu 'Umar r.a. (diriwayatkan) dari Nabi saw. bersabda: Kita ini adalah ummat yang ummi, yang tidak bisa menulis dan juga tidak bisa menghitung, satu bulan itu jumlah harinya segini dan segini, yaitu sekali berjumlah dua puluh sembilan dan sekali berikutnya tiga puluh hari (HR al-Bukhari dan Muslim).¹²



- **Tafsir Singkat & Relevansi KHGT:** Hadis ini menjelaskan kondisi umat saat itu yang “ummi” (tidak biasa menulis dan menghitung) dalam penentuan bulan. Namun, umat Islam sekarang bukan lagi umat yang ummi, mereka sudah bisa orah menulis dan berhitung (melakukan hisab)¹².

¹² Hadis ini 'Umar r.a. (diriwayatkan) dari Nabi saw yang “ummi” (tidak biasa menulis dan menghitung) dalam penentuan bulan. Namun, itu jumlah harinya segini dan segini, yaitu sekali berikutnya tiga puluh hari (HR al-Bukhari dan Muslim).¹²

Slide 18: Argumen Syar'i (Hadis - Lanjutan)

Hadis Riwayat Abu Bakrah³⁸

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:
إِنَّ الزَّمَانَ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ، ثَلَاثٌ مُتَوَالِيَاتٌ:
ذُو الْقَعْدَةِ، وَذُو الْحِجَّةِ، وَالْمُحَرَّمُ، وَرَجَبٌ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ
(رواه البخاري ومسلم)

▪ **Terjemahan:** *Dari Abu Bakrah r.a. (diriwayatkan) Dari Nabi saw. berprtar sebagaimana ketika Allah menciptakan langit langit dan bumi. Setahun itu di antaranya ada empat bulan suci. Tig berturut-turut, yaitu Zulqa' dah, Zulhijch dan Muharram. Sedangkan keempatnya adalah bulan Rajab Mudar antarra dan Sya'ban."* (HR al-Bukhari dan and Muslim).³⁸

▪ **Tafsir Singkat & Relevansi KHGT:** Hadis ini menegaskan jumlah bulan dalam setahun adalah dua belas, sesuai dengan kalender qamariyah, tanpa adanya interkalasi (penambahan bulan) pernah dilakukan di masa lalu dan dilarang dalam QS At-Taubah³⁷²⁵....

Slide 26: Prinsip KHGT (1/4)

- ✦ KHGT menggunakan sistem lunar dengan prinsip satu hari satu tanggal di seluruh dunia⁵⁰.
- ✦ Dalam merumuskan KHGT, diperlukan prinsip, syarat, dan parameter yang harus dipatuhi⁵⁰.



- Prinsip a: Keselarasan hari dan tanggal di seluruh dunia.**
- ✦ Artinya satu hari satu tanggal di seluruh dunia⁵¹.
 - ✦ Ini penting untuk menyatukan hari-hari penting ibadah seperti Idul Fitri dan Idul Adha secara global¹⁸.

Slide 27: Prinsip KHGT (2/4)

Prinsip b: Penggunaan hisab.

- ✽ Dalam penentuan awal bulan kamariah, hisab sama kedudukannya dengan rukyat⁵¹.
- ✽ Penggunaan hisab dalam penentuan awal bulan kamariah adalah sah dan sesuai dengan Sunah Nabi saw (merujuk hadis "ummi" dan ayat Al-Qur'an tentang perhitungan)^{12,51}.
- ✽ Hisab dipandang sebagai sarana yang lebih memberikan kepastian dalam menentukan awal bulan sehingga hisab harus didahulukan daripada rukyat⁵².

Slide 28: Prinsip KHGT (3/4)

- ❖ Dari segi teknis kalender, [rukyat menjadi tidak memungkinkan untuk menyatukan kalender⁵².

[رُؤْيَةُ الْهَلَالِ]

- ❖ Pembuatan kalender dengan mengandalkan ruyat dianggap mustahil karena tanggal 1 bulan baru hanya dapat diketahui pada H-1⁵².

[الْحِسَابُ الْفَلَكَيُّ]

- ❖ Sebaliknya, kalender harus mampu meramalkan tanggal secara pasti jauh ke depan dan menyajikan jadwal setidaknya satu tahun ke depan⁵³.

- ❖ Mu'tamar al-Imārāt al-Falaki al-Awwal di Abu Dhabi (2006) memutuskan bahwa [penyelesaian problem kalender Islam tidak mungkin kecuali ma hisab], sebagaimana penggunaan hisab dalam penentuan waktu salat⁵³.

لَا يُمَكِّنُ حَلُّ مُشْكَلَةِ التَّقْوِيمِ إِلَّا
بِقَبُولِ الْحِسَابِ

Prinsip c: Kesatuan matlak.

- Seluruh permukaan bumi dianggap sebagai satu kesatuan matlak⁵³.
- Konsep keragaman matlak (*ikhtilāf al-matāli'*) menjadi tidak mungkin dipedomani dalam kalender global اِخْتِلَافٌ tunggal⁵³.
- Kalender zonal yang membagi bumi menjadi beberapa zona tanggal berbeda tidak memungkinkan keselarasan tanggal⁵⁴.
- Dalam KHGT, zona kalender atau matlak hanya ada satu, mencakup seluruh permukaan bumi⁵⁴.

Slide 30: Prinsip KHGT - Transfer *Imkanu* Rukyat (1/3)

Prinsip d: Transfer imkanu rukyat.

✦ *Imkanu rukyat hilal* (visibilitas **hilal**) adalah prediksi astronomis akan terlihatnya hilal dalam posisi geometris tertentu⁵⁴.



✦ Pengadopsian *imkanu rukyat* dimaksudkan untuk menjaga agar **kawasan timur bumi tidak dipaksa** masuk bulan baru sebelum di tempat tersebut terjadi ijtimak⁵⁵.

✦ Tidak sah memulai bulan baru apabila belum terjadi *imkanu rukyat* di suatu tempat (kawasan barat) di muka bumi⁵⁵.

Slide 33: Prinsip KHGT - Permulaan Hari Universal

Prinsip e: Permulaan hari universal.

- ✽ Permulaan hari dalam KHGT mengacu pada kesepakatan dunia tentang hari⁵⁹ → kontroversi dengan keumuman masy. muslim
- ✽ Yaitu waktu universal, hari dimulai dan berakhir pada tengah malam di garis bujur 180 derajat (Garis Batas Tanggal Internasional)⁵⁹.
- ✽ Hari universal dimulai pada tengah malam 00:00 GMT, bukan pada awal atau akhir hari universal sebelumnya, melainkan pada pertengahannya⁶⁰.

Slide 33: Prinsip KHGT - Permulaan Hari Universal

Prinsip e: Permulaan hari universal.

- ✽ Permulaan hari dalam KHGT mengacu pada kesepakatan dunia tentang hari⁵⁹ → kontroversi dengan keumuman masy. muslim
- ✽ Yaitu waktu universal, hari dimulai dan berakhir pada tengah malam di garis bujur 180 derajat (Garis Batas Tanggal Internasional)⁵⁹.
- ✽ Hari universal dimulai pada tengah malam 00:00 GMT, bukan pada awal atau akhir hari universal sebelumnya, melainkan pada pertengahannya⁶⁰.

Slide 35: Syarat KHGT (1/2)

Syarat KHGT meliputi:

- a. Kalender Islam harus merupakan suatu sistem yang dapat menampung urusan agama dan dunia sekaligus⁶¹.
- b. Kalender Islam harus didasarkan kepada bulan kamariah di mana durasinya tidak lebih dari 30 hari dan tidak kurang dari 29 hari⁶² (Siklus bulan sinodis bervariasi sekitar 29.5 hari).
- c. Kalender Islam harus merupakan kalender unifikatif dengan ketentuan **satu hari satu tanggal di seluruh dunia**⁶².

Slide 36: Syarat KHGT (2/2)

- d. Kalender Islam tidak boleh menjadikan sekelompok orang Muslim di suatu kawasan di muka bumi **memasuki bulan baru sebelum terjadinya *ijtimak***⁶³. (*Ijtimak adalah momen konjungsi geosentrik antara matahari dan bulan*).

- e. Kalender Islam tidak boleh menjadikan sekelompok orang Muslim di suatu kawasan di muka bumi **memulai bulan baru sebelum yakin terjadinya *imkanu rukyat*** hilal di suatu tempat di muka bumi^{54,63}.

- f. Kalender Islam tidak boleh menahan sekelompok orang Muslim di suatu kawasan di muka bumi untuk memasuki bulan baru sementara hilal telah terpampang secara jelas di ufuk mereka⁶⁴.

Slide 37: Parameter (Kriteria) KHGT (1/2)

Parameter KHGT meliputi:

- a. Seluruh kawasan dunia dianggap sebagai satu kesatuan, bulan baru dimulai secara bersamaan di seluruh kawasan⁶⁴.
- b. **Bulan baru dimulai** apabila di bagian bumi manapun pada sebelum pukul 24.00 GMT telah terpenuhi **kriteria *imkanu rukyat***⁶⁴.
- c. Kriteria *imkanu rukyat* yang digunakan adalah: **elongasi 8° atau lebih DAN ketinggian hilal** di atas ufuk saat matahari terbenam **minimal 5°**⁶⁴.

Slide 38: Parameter (Kriteria) KHGT (2/2)

- d. Koreksi kalender dilakukan manakala kriteria di atas terpenuhi setelah lewat tengah malam GMT, maka bulan baru ditetapkan dengan ketentuan berikut⁶⁴:
- ✿ 1. Apabila *imkanu rukyat* (8° dan 5°) telah terjadi di suatu tempat dimanapun DAN *ijtimak* di New Zealand terjadi sebelum fajar⁶⁵.
 - ✿ 2. *Imkanu rukyat* (8° dan 5°) tersebut pada butir 1) terjadi di wilayah daratan Benua Amerika⁶⁵.

Parameter ini merujuk pada kriteria *imkanu rukyat* Turki 2016 yang dipilih dalam Konferensi Istanbul 2016¹⁰⁶⁶.

MEKANISME EKSEKUSI: PARAMETER KALENDER GLOBAL (PKG)

[PKG 1] Kondisi Normal (Wilayah Timur hingga Tengah Bumi)



1. Pemindaian daratan dunia
2. Cek Kriteria Visibilitas:
 $Alt \geq 5^\circ$ & $Elong \geq 8^\circ$
3. Waktu kriteria terpenuhi
SEBELUM pukul 00:00 UTC

**KEPUTUSAN:
BESOK AWAL
BULAN BARU
SECARA
GLOBAL**

[PKG 2] Kondisi Kritis (Wilayah Ekstrem Barat / Benua Amerika)



1. Kriteria terpenuhi **SETELAH** 00:00 UTC
2. Sistem membandingkan:
Waktu Ijtimak vs Terbit Fajar di Gisborne, NZ

Ijtimak **SEBELUM**
fajar Gisborne

**BESOK TETAP
AWAL BULAN BARU**

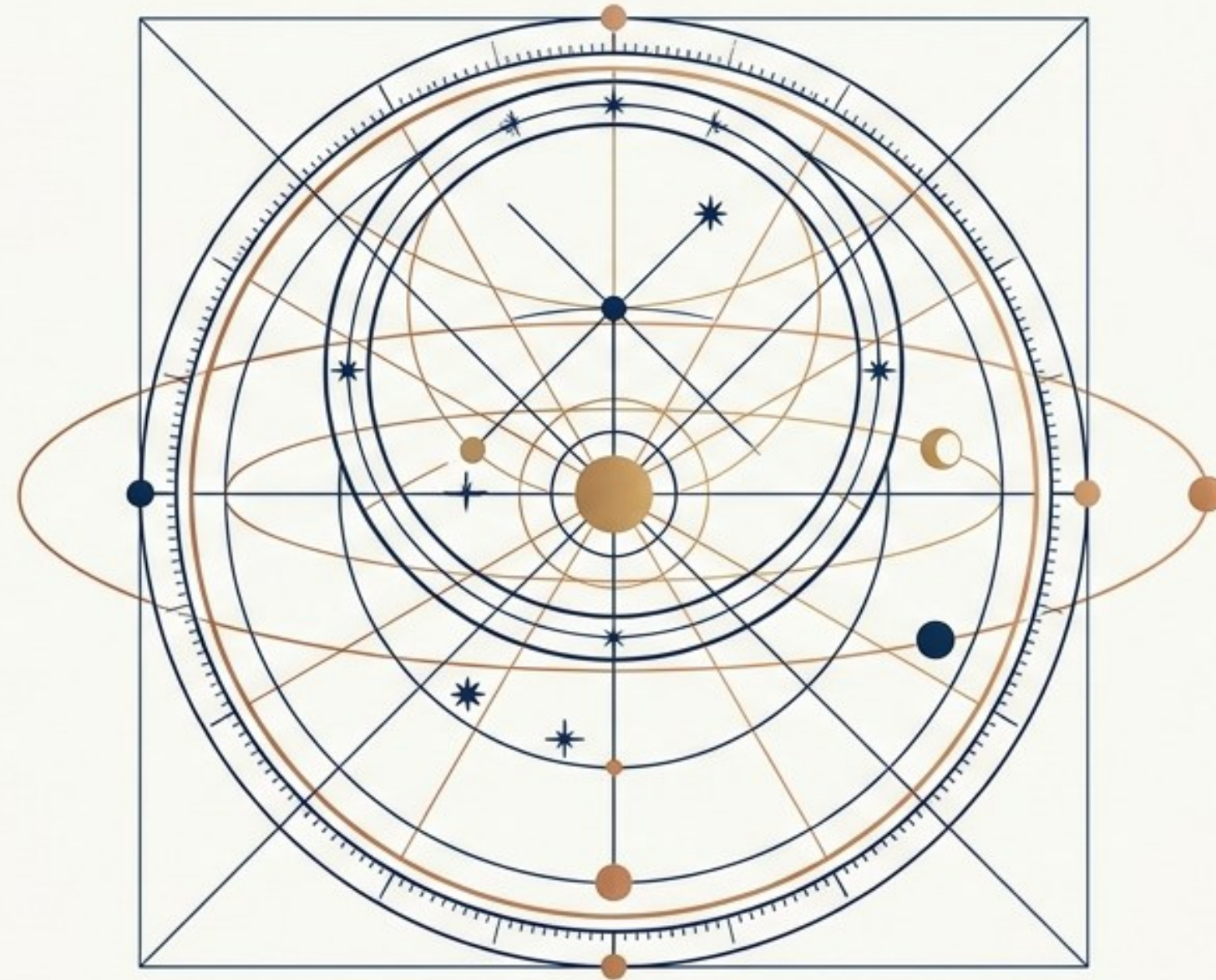
Ijtimak **SETELAH**
fajar Gisborne

DITUNDA LUSA
(Lihat hasil hitung
pada tgl = ijtimak + 1)

Agar wilayah Timur tidak
berpuasa sebelum ijtimak

Arsitektur Waktu Global Islam

Prinsip dan Formulasi Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT)



Berdasarkan Hasil Muktamar Internasional Turki 2016

Transisi Menuju Sistem Waktu Unifikatif

KHGT merupakan tonggak peradaban sistem penanggalan Islam yang dirancang untuk menyatukan umat di bawah satu sistem waktu global, meninggalkan fragmentasi kalender lokal.

Dimensi	Sistem Lokal/Zonal	Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT)
Cakupan Geografis	Terbatas pada batas negara/wilayah	Seluruh bumi
Aturan Visibilitas	Rukyat hanya berlaku untuk zona lokal	Rukyat di satu titik berlaku global
Tujuan Utama	Mengakomodasi observasi fisik setempat yang berujung pada perbedaan Hari Raya	Keterpaduan hari–Bulan Hijriah dimulai serentak di seluruh dunia tanpa perbedaan tanggal

Tiga Pilar Penyangga Kalender Global



Naql al-Rukyat: Satu Titik Cahaya untuk Seluruh Bumi

Titik Pemicu

Hilal memenuhi kriteria astronomis di satu titik daratan bumi.

Validitas Universal

Penampakan di satu titik langsung mengesahkan masuknya bulan baru bagi seluruh kawasan bumi lainnya, tanpa terkecuali.



Parameter Presisi Imkanur Rukyat Istanbul 2016



Kriteria ini merupakan batas minimal mutlak secara astronomis agar hilal dipastikan dapat terbentuk dan berpotensi untuk dirukyat.

Garis Batas Waktu Universal: 00:00 UTC

00:00 UTC

[PKG 1] Kondisi Normal



Kriteria visibilitas terpenuhi di wilayah Timur hingga Tengah bumi.

[PKG 2] Kondisi Kritis

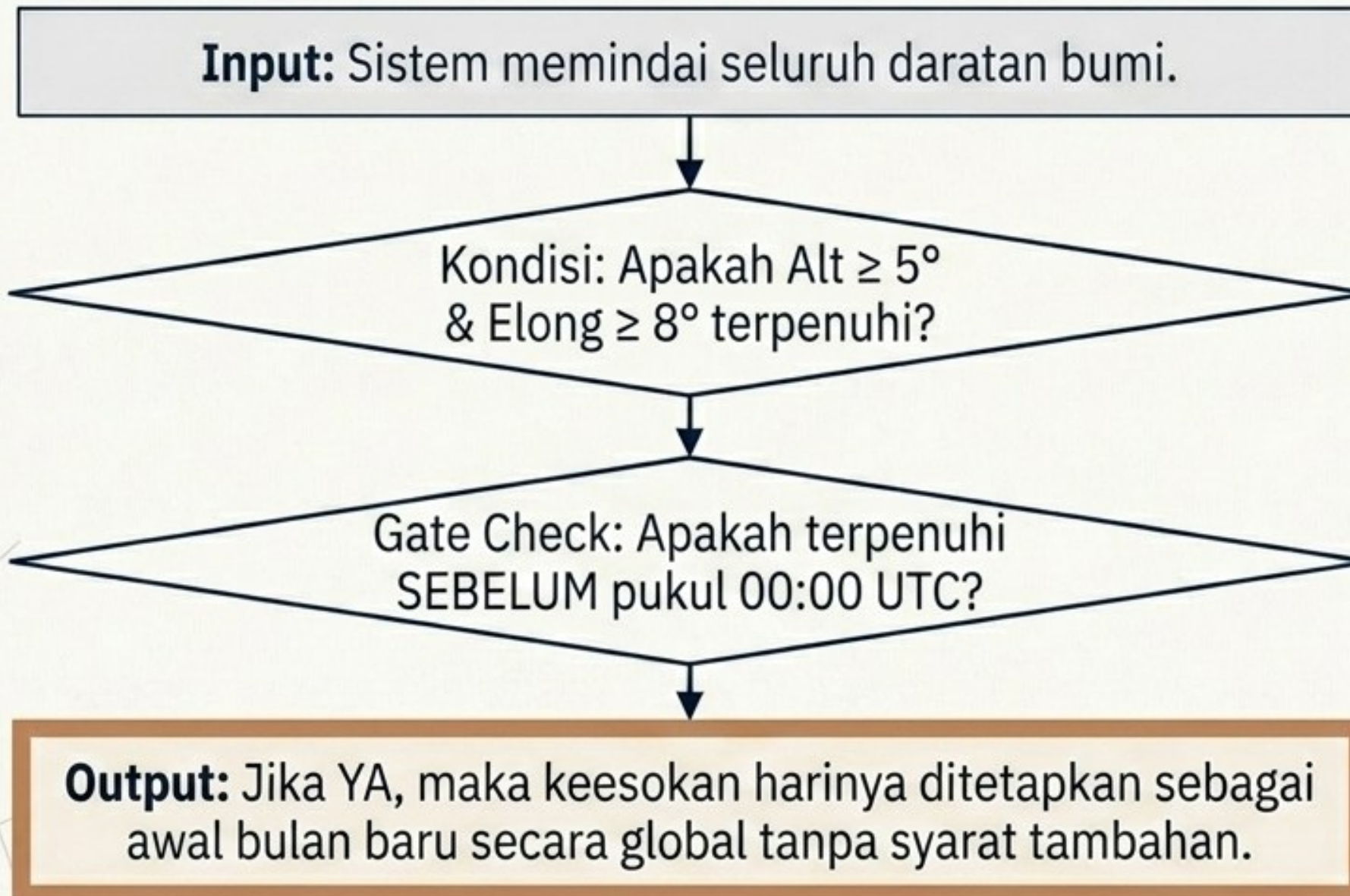


Kriteria visibilitas baru terpenuhi di wilayah ekstrem Barat (Benua Amerika).

Parameter Kalender Global (PKG): Dua Mekanisme Eksekusi

	PKG 1	PKG 2
Kondisi Lingkungan	Normal - Timur hingga Tengah Bumi	Kritis - Ekstrem Barat
Waktu Pemicu	SEBELUM pukul 00:00 UTC	SETELAH pukul 00:00 UTC
Fokus Sistem	Langsung menetapkan awal bulan	Memerlukan validasi tambahan terhadap waktu Terbit Fajar di titik ujung timur bumi

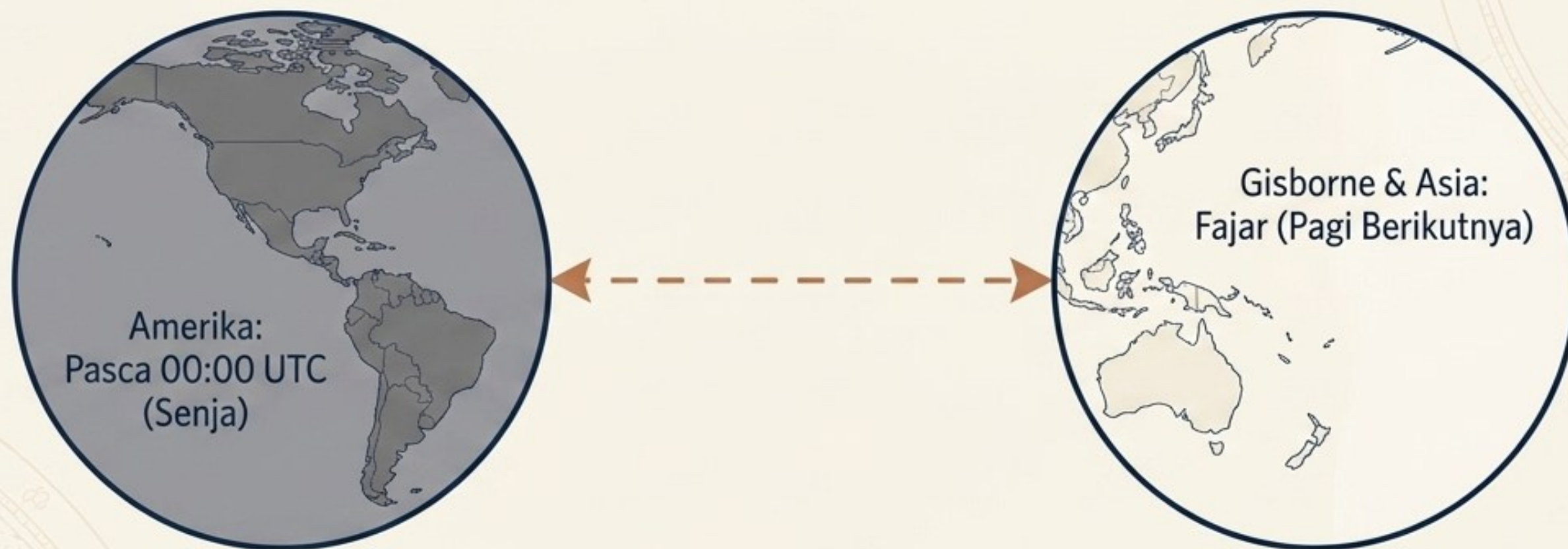
Algoritma PKG 1: Eksekusi Kondisi Normal



Algoritma PKG 2: Eksekusi Kondisi Kritis



Paradoks Wilayah Timur: Mengapa Gisborne Menjadi Kunci?



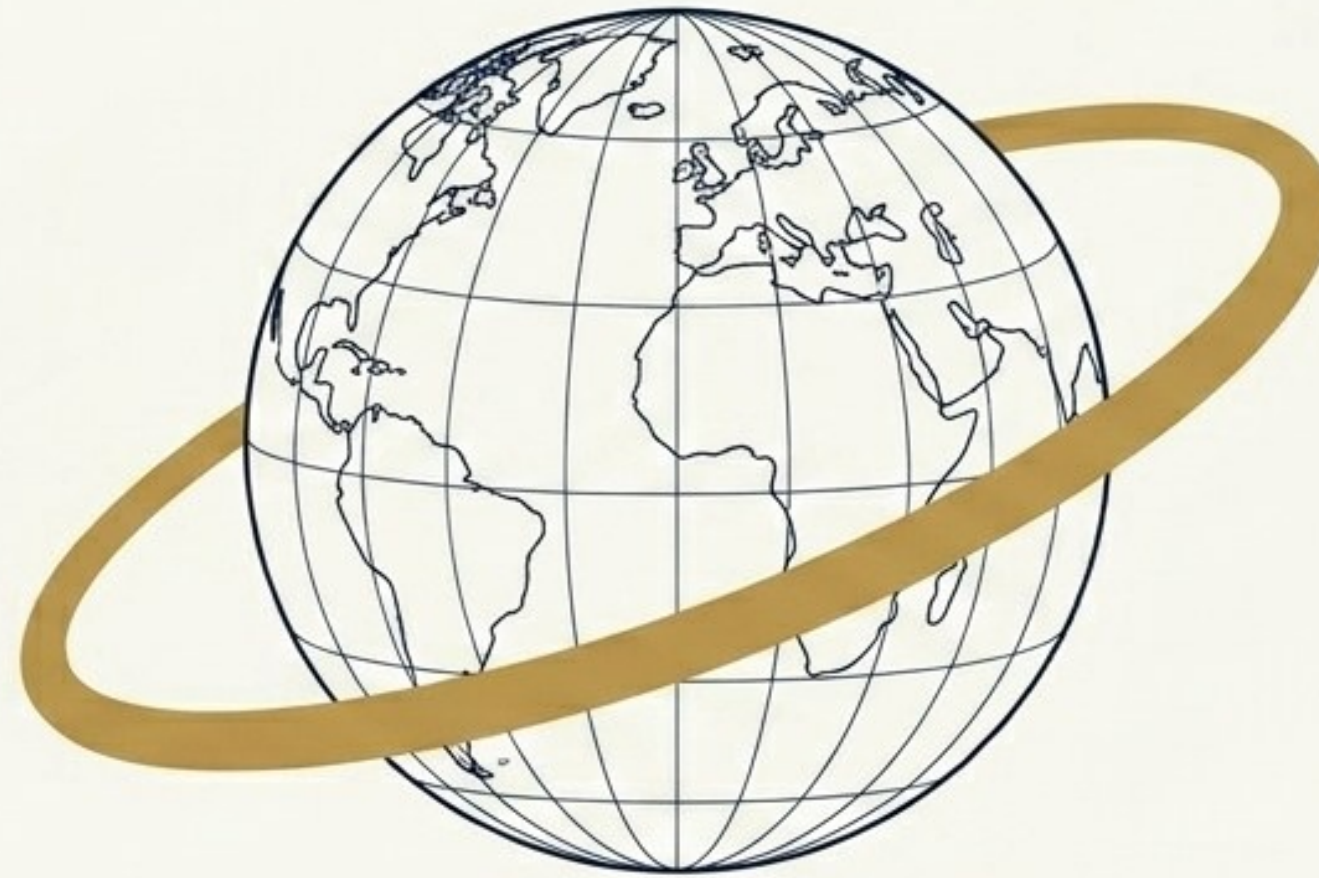
Masalah

Ketika hilal baru terlihat di benua Amerika (setelah 00:00 UTC), wilayah Timur bumi (seperti Selandia Baru dan Asia) sudah bersiap memasuki pagi hari berikutnya.

Resolusi PKG 2 (Keterpaduan Syariat & Sains)

Tanpa jangkar Gisborne, umat Islam di belahan bumi Timur berisiko memulai puasa sebelum fase Ijtimak (konjungsi astronomis) benar-benar terjadi. Penundaan satu hari (Ijtimak + 1) mencegah terjadinya puasa di luar waktu syariat.

Harmoni Presisi: Menyatukan Waktu Umat Islam



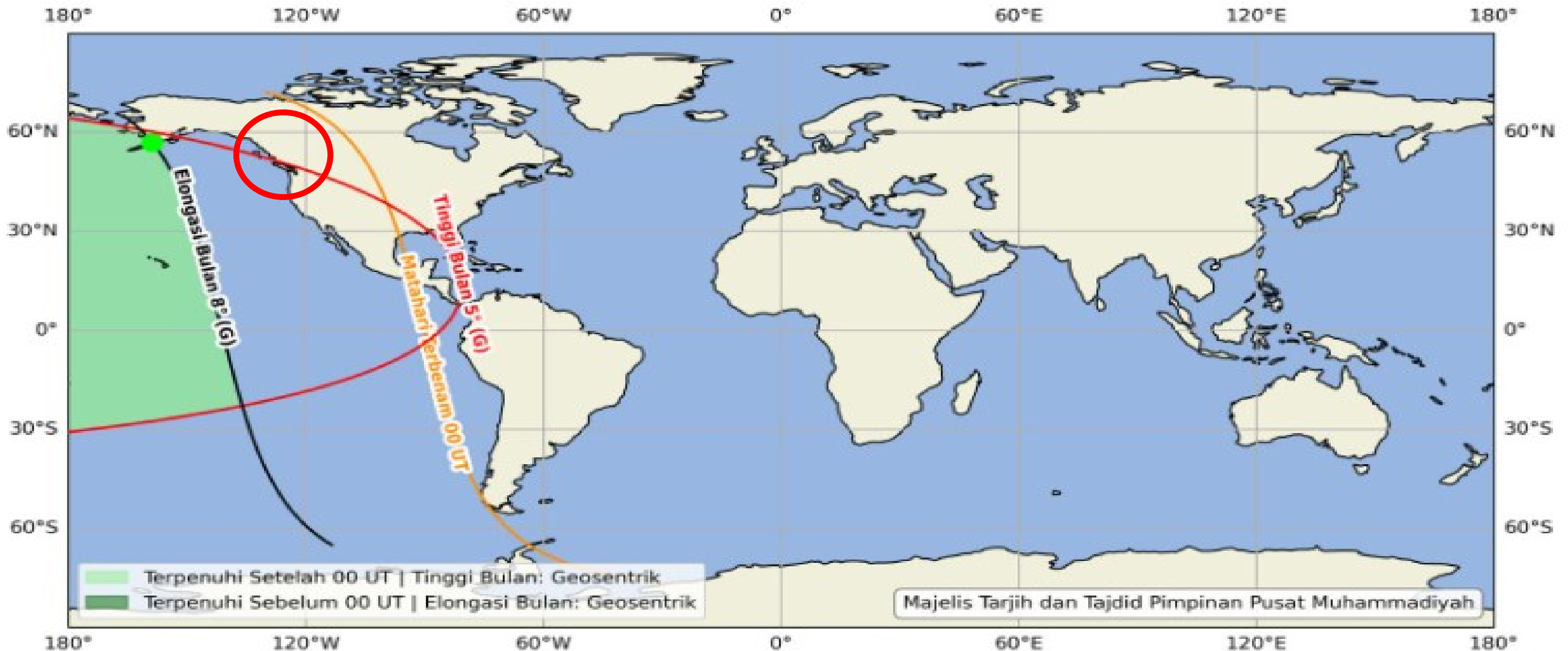
Kalender Hijriah Global Tunggal bukan sekadar rumusan matematis. Ini adalah cetak biru peradaban yang memadukan prinsip syariat (Naql al-Rukyat) dengan kepastian astronomis (Parameter Istanbul) dan perlindungan logis (PKG). Satu kriteria, satu sistem, satu waktu untuk seluruh dunia.

CONTOH GAMBAR HASIL KOMPUTASI

Peta Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) Ramadan 1447 Hijriah

Lokasi Pertama : 56°48'49" N | 158°51'44" W

Awal Bulan : 18/02/2026



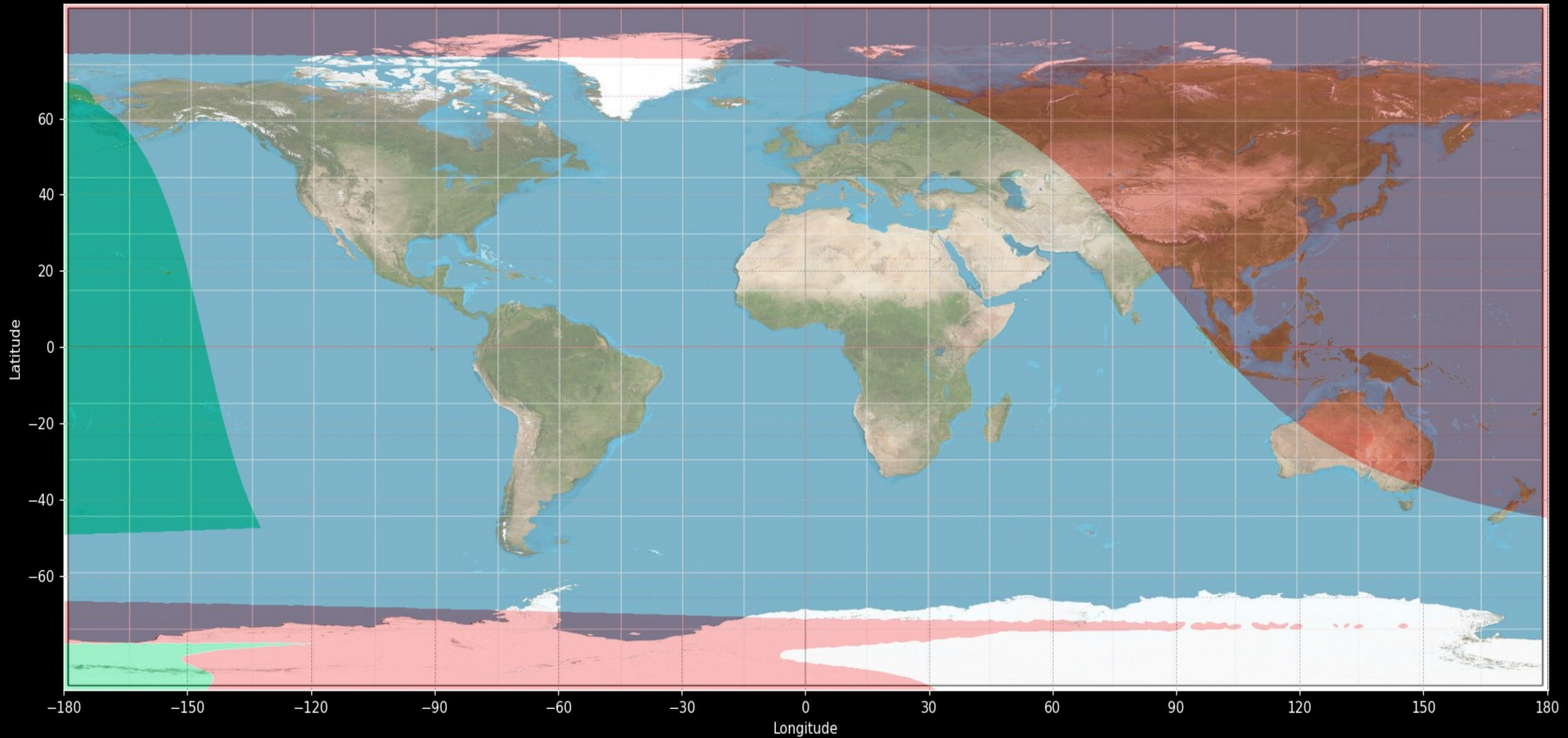
Konjungsi : 17/02/2026 Pkl. 12:01:09 UT
Fajar NZ : 17/02/2026 Pkl. 16:06:13 UT

Status PKG1 : Tidak Terpenuhi
Status PKG2 : Terpenuhi

PKG: Parameter Kalender Global

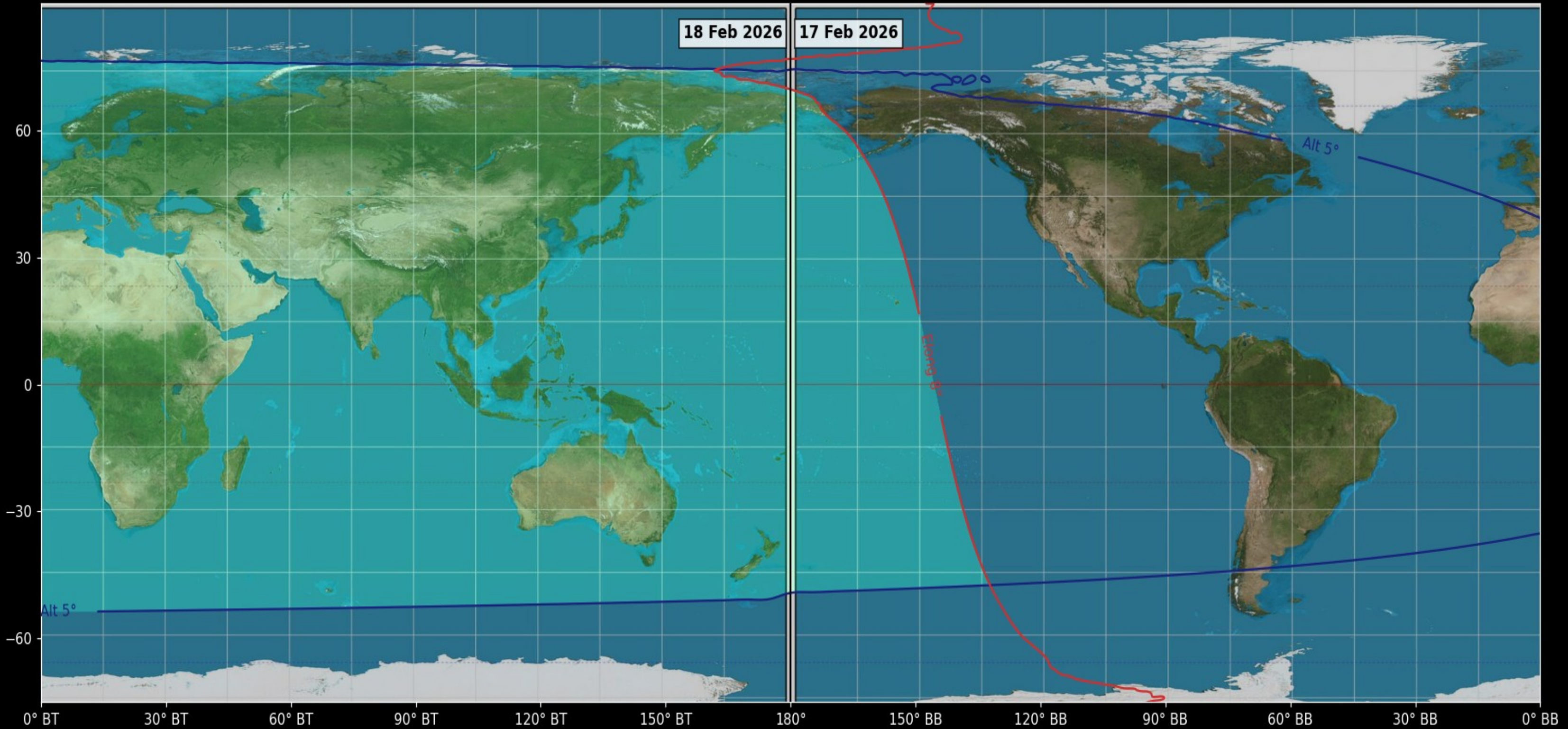
Ramadan 1447

High-Res Visibility Scanner
KHGT / Diyanet Turki (Alt>=5, Eln>=8) - 17 February 2026 - Layer: Kriteria Visibilitas



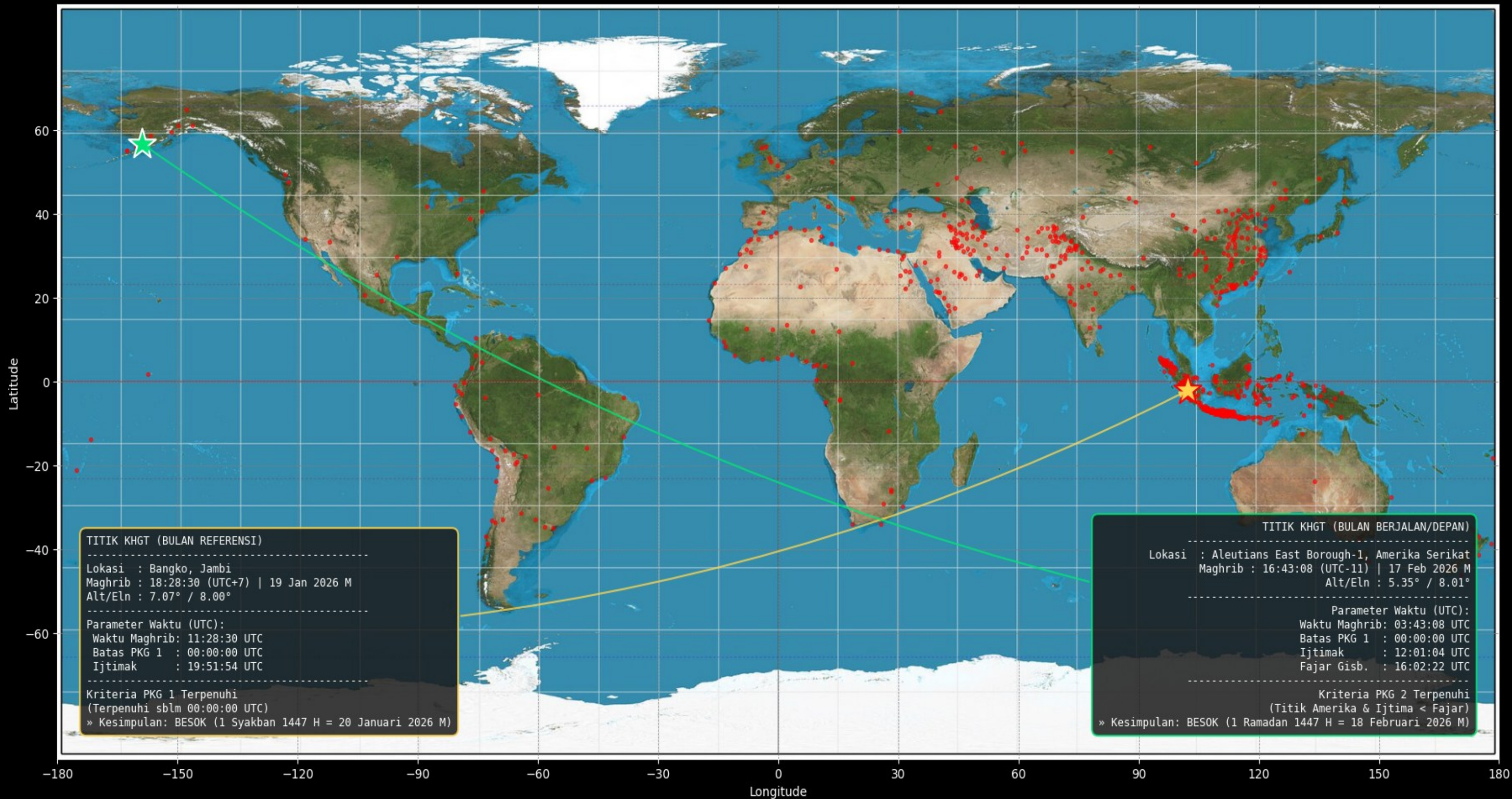
Green: Terpenuhi KHGT (Geo Alt>=5°, Geo Eln>=8°) White: Belum Terpenuhi Red: Impossible (Bawah Ufuk)

Peta Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT)
Mode: Altitude (Geo), Elongasi (Geo)



Area Hijau: Memenuhi Kriteria KHGT Batas Altitude 5° (G) Batas Elongasi 8° (G)

Titik Awal Pemenuhan Kriteria KHGT & Komparasi Fajar Gisborne



TITIK KHGT (BULAN REFERENSI)

Lokasi : Bangko, Jambi
Maghrib : 18:28:30 (UTC+7) | 19 Jan 2026 M
Alt/Eln : 7.07° / 8.00°

Parameter Waktu (UTC):
Waktu Maghrib: 11:28:30 UTC
Batas PKG 1 : 00:00:00 UTC
Ijtimak : 19:51:54 UTC

Kriteria PKG 1 Terpenuhi
(Terpenuhi sblm 00:00:00 UTC)
» Kesimpulan: BESOK (1 Syakban 1447 H = 20 Januari 2026 M)

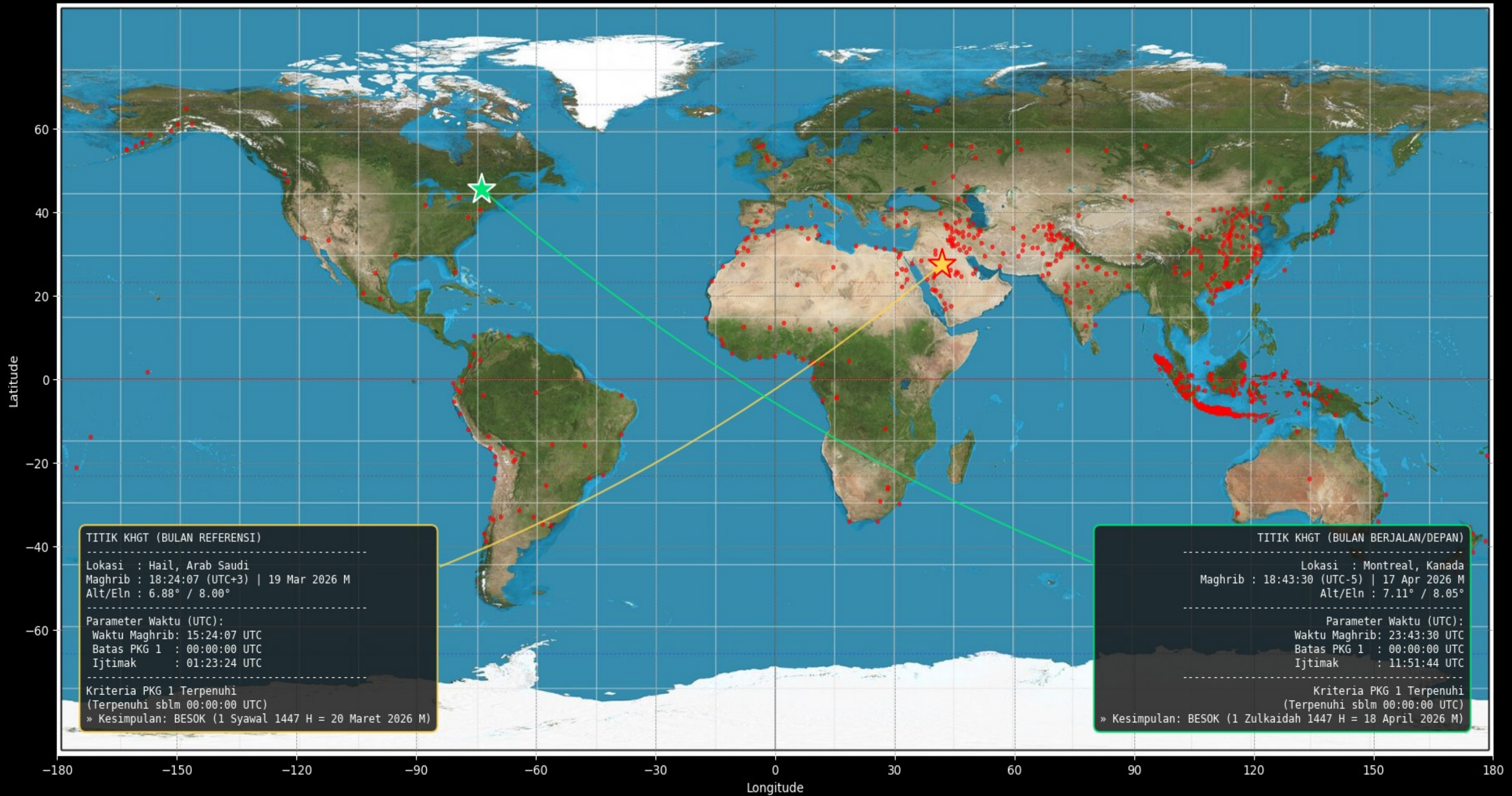
TITIK KHGT (BULAN BERJALAN/DEPAN)

Lokasi : Aleutians East Borough-1, Amerika Serikat
Maghrib : 16:43:08 (UTC-11) | 17 Feb 2026 M
Alt/Eln : 5.35° / 8.01°

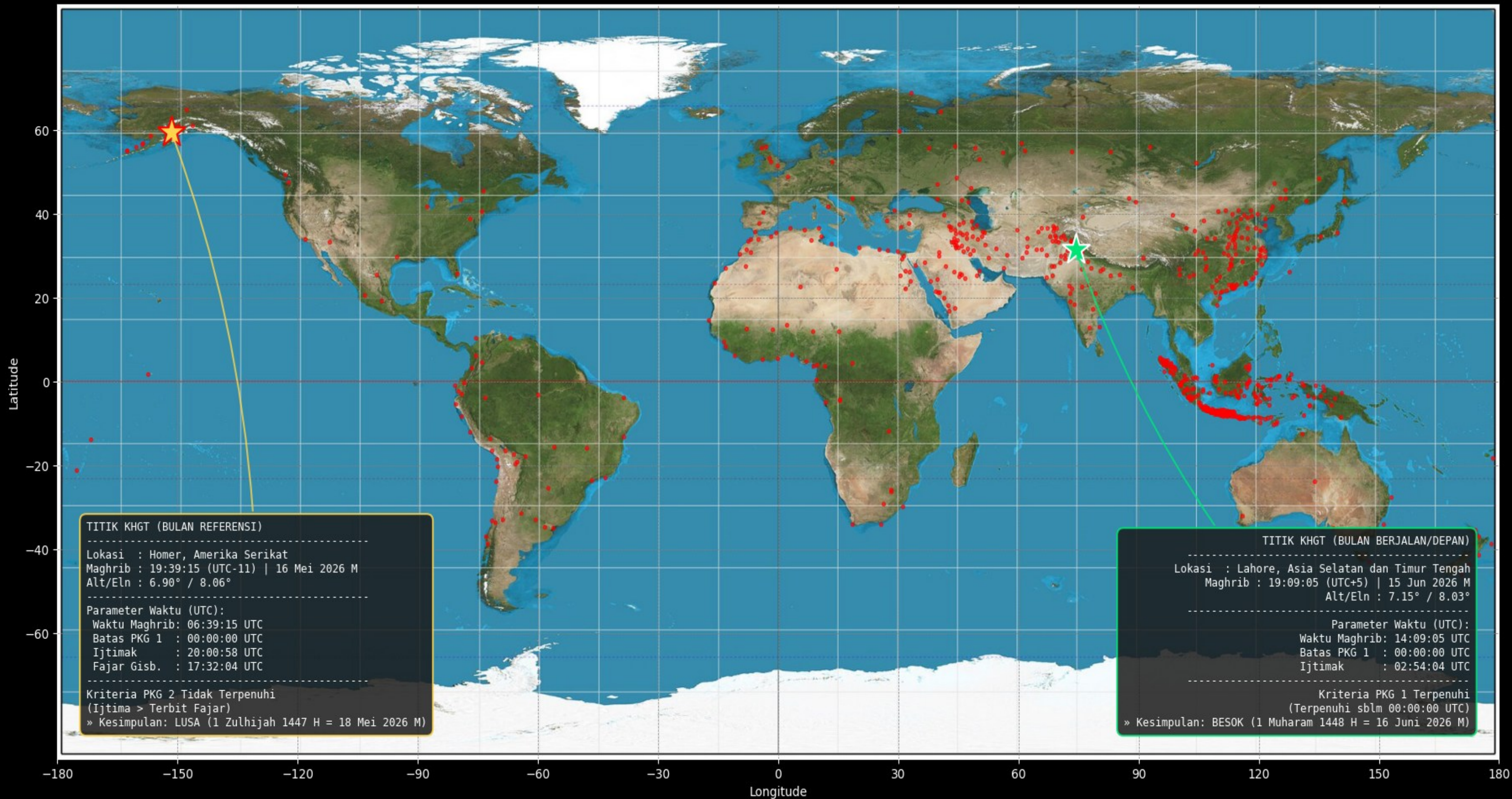
Parameter Waktu (UTC):
Waktu Maghrib: 03:43:08 UTC
Batas PKG 1 : 00:00:00 UTC
Ijtimak : 12:01:04 UTC
Fajar Gisb. : 16:02:22 UTC

Kriteria PKG 2 Terpenuhi
(Titik Amerika & Ijtima < Fajar)
» Kesimpulan: BESOK (1 Ramadan 1447 H = 18 Februari 2026 M)

Titik Awal Pemenuhan Kriteria KHGT & Komparasi Fajar Gisborne



Titik Awal Pemenuhan Kriteria KHGT & Komparasi Fajar Gisborne



TITIK KHGT (BULAN REFERENSI)

Lokasi : Homer, Amerika Serikat
Maghrib : 19:39:15 (UTC-11) | 16 Mei 2026 M
Alt/Eln : 6.90° / 8.06°

Parameter Waktu (UTC):
Waktu Maghrib: 06:39:15 UTC
Batas PKG 1 : 00:00:00 UTC
Ijtimak : 20:00:58 UTC
Fajar Gisb. : 17:32:04 UTC

Kriteria PKG 2 Tidak Terpenuhi
(Ijtima > Terbit Fajar)
» Kesimpulan: LUSA (1 Zulhijah 1447 H = 18 Mei 2026 M)

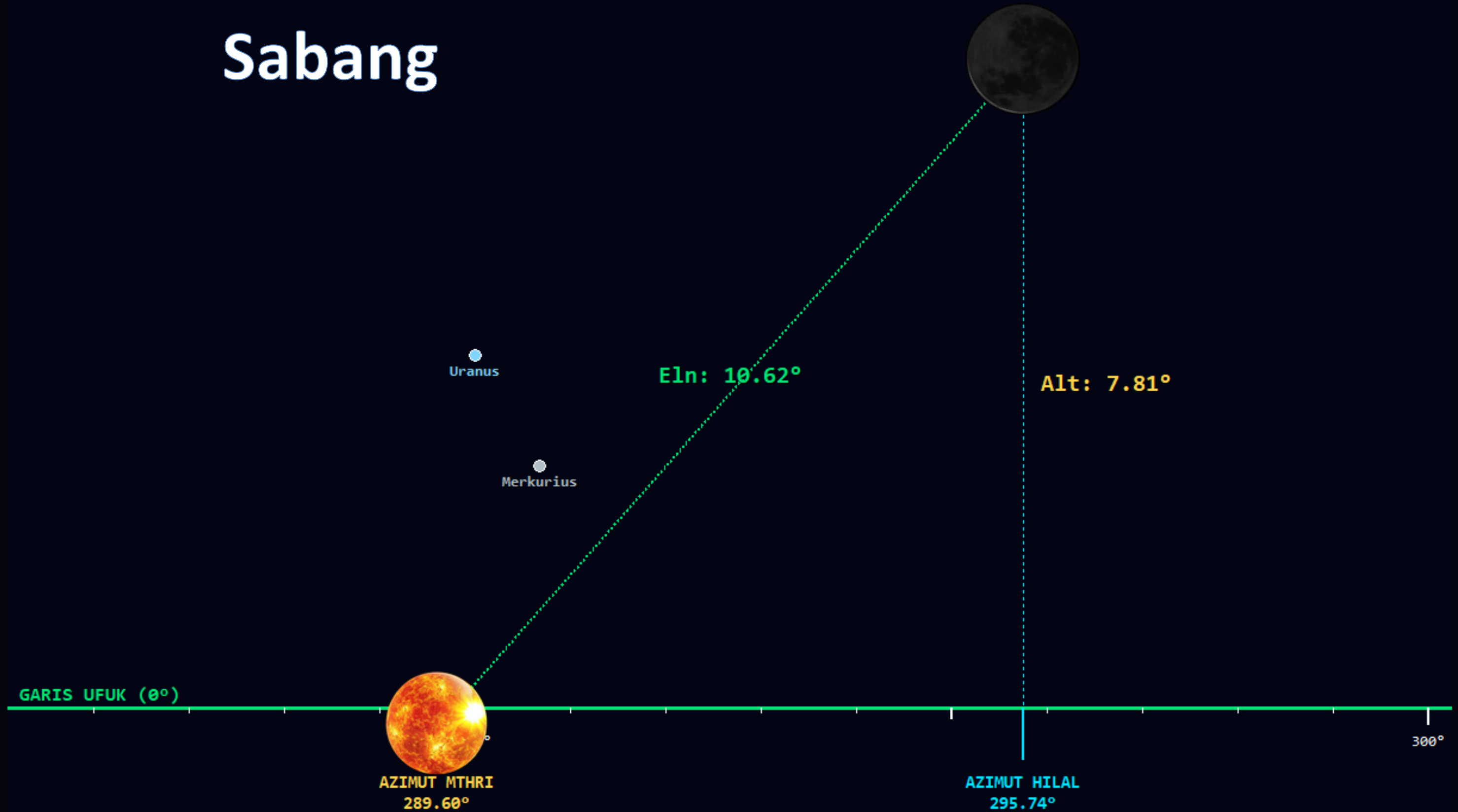
TITIK KHGT (BULAN BERJALAN/DEPAN)

Lokasi : Lahore, Asia Selatan dan Timur Tengah
Maghrib : 19:09:05 (UTC+5) | 15 Jun 2026 M
Alt/Eln : 7.15° / 8.03°

Parameter Waktu (UTC):
Waktu Maghrib: 14:09:05 UTC
Batas PKG 1 : 00:00:00 UTC
Ijtimak : 02:54:04 UTC

Kriteria PKG 1 Terpenuhi
(Terpenuhi sblm 00:00:00 UTC)
» Kesimpulan: BESOK (1 Muharam 1448 H = 16 Juni 2026 M)

Sabang



PERBANDINGAN KRITERIA AWAL BULAN HIJRIAH

(KOMPARASI TABEL KRITERIA HILAL)

KATEGORI KRITERIA	KRITERIA WUJUDUL HILAL (Klasik)	KRITERIA NEO-MABIMS (Regional)	KRITERIA KHGT / KONGRES TURKI 2016 (Global Tunggal)
 Ketinggian Hilal Minimal	$> 0^\circ$	3.0°	5.0°
 Sudut Elongasi Minimal	Tidak disyaratkan	6.4°	8.0°
 Poros Acuan Koordinat	Geosentris murni	Geosentris murni	Geocentric-Apparent Altitude
 Batas Wilayah	Lokal/Nasional	Regional	Global Tunggal
 Garis Demarkasi Waktu	Garis Pantai/Ufuk Lokal	Batas Yuridis Negara	IDL
 Dasar Epistemologi	Tekstual	Fusi Rukyat & Hisab	Ru'yah bil 'ilmi Komputasional
 Sumber	[1]	[1]	-

Slide 39: Hikmah dan Tujuan KHGT

Hikmah (Kebijaksanaan) dan Tujuan KHGT (Implied):

- 1) Terwujudnya **persatuan umat Islam** dalam pelaksanaan ibadah yang terkait kalender (Ramadan, Idul Fitri, Idul Adha, hari Arafah)⁸....
- 2) Memberikan **kepastian tanggal** jauh ke depan⁵².
- 3) Dapat dijadikan **kalender transaksi** untuk urusan dunia^{16,67}.
- 4) Mengamalkan ajaran agama yang lurus (*ad-dīnul qayyim*) secara utuh^{17,67}.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama⁶⁸.

Slide 40: Hikmah dan Tujuan KHGT (Lanjutan)

- ✿ Menyamakan persepsi penentuan awal bulan kamariah⁶⁸.
- ✿ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama⁶⁸.
- ✿ Mengoptimalkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam urusan agama^{9,69}.
- ✿ Mengentaskan umat dari keterbelakangan peradaban dalam berkalender⁶⁹.
- ✿ Menghilangkan kerancuan dan keraguan sistem pelaporan penampakan hilal⁷⁰.

1 Tahun KHGT: Dinamika Fikih, Resolusi Astronomi, dan Tantangan Sosiologis



Mengevaluasi Transisi Epistemologis dan Realitas
Implementasi Kalender Hijriah Global Tunggal (2025–2026)

Epos Tata Waktu: Menguji Kalender Global di Dunia Nyata

Rentang 25 Juni 2025 – 25 Juni 2026 bukan sekadar penanda kronologis, melainkan "Tahun Pembuktian" (Year of Proof) bagi Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT). Gagasan yang terkurung dalam dialektika teoretis sejak 1978 kini berbenturan langsung dengan realitas sosiologis umat Islam global.



Keberhasilan memetakan fajar, konjungsi, dan akurasi ephemeris dalam kurun 12 bulan ini menjadi preseden absolut peradaban waktu Islam di masa depan.

Pergeseran Epistemologi: Dari Mata Fisik Menuju Mata Algoritmik

Perdebatan KHGT adalah benturan epistemologis mendalam tentang cara manusia memperoleh pengetahuan absolut (*al-yaqin*) mengenai tata waktu.



Empirisisme Klasik (Ru'yah bil Fi'li)

- **Definisi:** Membaca teks syariat secara harfiah. Ru'yah berarti melihat hilal secara fisik di ufuk.
- **Karakteristik:** Bergantung pada mata telanjang atau alat optik, dibatasi cuaca, sangat terikat pada lokasi geografis (lokalitas).
- **Paradigma:** Ibadah tunduk pada pengalaman sensorik di ruang lokal.



Rasionalisme Komputasional (Ru'yah bil 'Ilmi)

- **Definisi:** Rekontekstualisasi sains. Ru'yah berarti "mengetahui secara pasti" masuknya bulan baru melalui kalkulasi mutlak.
- **Karakteristik:** Deterministik. Menggunakan basis data astronomi presisi tinggi untuk menghitung posisi tanpa batasan atmosfer.
- **Paradigma:** Ibadah disatukan oleh rasionalitas spasial-global dan hukum alam (*sunnatullah*) yang dapat dikalkulasi.

Fondasi Teologis: Satu Bumi, Satu Garis Waktu

Penganut KHGT mendekonstruksi pemahaman klasik tentang batas teritorial, meyakini bahwa syariat Islam diturunkan untuk seluruh umat manusia (rahmatan lil 'alamin), menuntut **instrumen waktu** yang mencerminkan kesatuan universal.

Prinsip Ittihadul Mathali' (Kesatuan Zona Terbit)

Menjadikan seluruh bola bumi sebagai satu kesatuan mathla'. Bumi yang berotasi kontinu tidak mengizinkan pemisahan mutlak dalam pergantian hari jika ukhuwah global ingin direalisasikan.

Interpretasi Khitab al-Aam (Seruan Umum)

Ayat Al-Qur'an menggunakan kata *linnaas* (bagi umat manusia), bukan untuk komunitas lokal tertentu (QS. Al-Baqarah: 189).

Kewajiban Global

Jika hilal telah wujud secara empiris di belahan bumi Barat, status waktu tersebut secara otomatis mengikat seluruh penduduk bumi, termasuk di belahan Timur. Memecah hari raya berdasarkan garis imajiner politik adalah cacat logika fikih.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ
مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ

Konsensus Istanbul 2016: Menetapkan Kriteria Visibilitas Universal

Peralihan menuju *Ru'yah bil 'Ilmi* diwujudkan dalam resolusi Kongres Turki 2016. Resolusi ini menerjemahkan perintah *husbanan* (perhitungan teliti, QS. Al-An'am: 96) ke dalam dua parameter astronomis kuantitatif yang mengikat secara global:

وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ حُسْبَانًا

Parameter 1: Elongasi > 8 Derajat

Batas jarak sudut antara pusat piringan bulan dan matahari. Diadopsi dari Danjon Limit; di bawah angka ini, sabit bulan mustahil terbentuk akibat turbulensi cahaya.

Parameter 2: Ketinggian (Altitude) > 5 Derajat

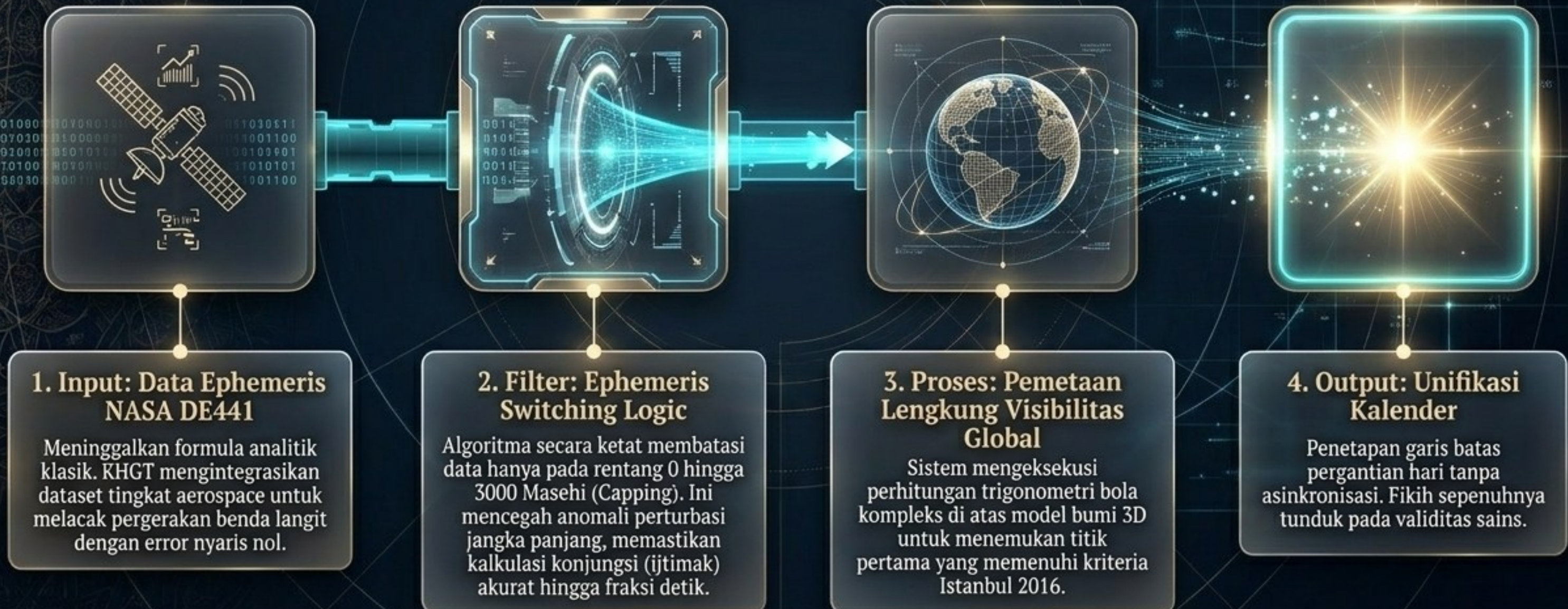
Ketinggian bulan dari ufuk saat matahari terbenam. Mempertimbangkan *atmospheric extinction* (pelemahan cahaya akibat ketebalan atmosfer di ufuk barat).

Protokol Kalender Global:

Jika kedua syarat ini terpenuhi di satu titik mana pun di belahan bumi, maka bulan baru dinyatakan masuk untuk seluruh dunia secara serentak.

Mesin Algoritma KHGT: Presisi Komputasi Tanpa Celah

Menopang klaim universalitas KHGT membutuhkan infrastruktur astronomi komputasional tingkat tinggi. Tabel hisab konvensional (Zij) telah digantikan oleh arsitektur perangkat lunak astrometri absolut.



Mempertahankan Lokalitas: Teologi *Ikhtilaful Mathali'*

Penolakan terhadap KHGT berakar pada fondasi epistemologis metodologi fikih klasik. Ibadah yang terikat waktu (*muwaqqat*) senantiasa terkait dengan realitas fisis mikro dari sang pelaku ibadah, bukan abstraksi tata ruang makro.

Preseden Historis (Hadits Kuraib)

Ummul Fadhl mengutus Kuraib ke Syam. Penduduk Syam melihat hilal dan berpuasa pada hari Jumat bersama Gubernur Muawiyah. Namun di Madinah, Ibnu Abbas menolak rukyat Syam karena penduduk Madinah baru melihatnya pada hari Sabtu.

Postulat Absolut

Ibnu Abbas menegaskan: "Tidak, demikianlah Rasulullah memerintahkan kami." (HR. Muslim No. 1087). Ini mengunci argumen bahwa batas geografis dan observasi empiris lokal adalah bagian inheren dari syariat.

Risiko Reduksionisme

Bagi oposisi, mentransfer keterlihatan hilal dari Benua Amerika ke Asia Tenggara demi kalender global adalah sebetulnya manipulasi (*tasharruf*) yang menabrak qadar geografis alamiah.

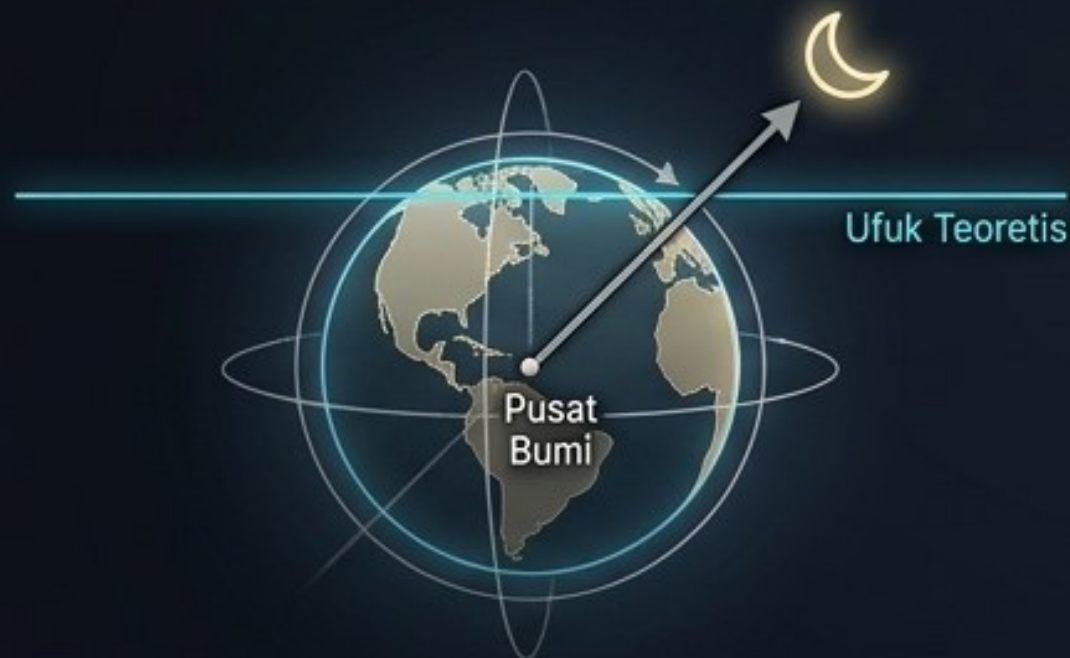


Paradoks Astronomi: Fiksi Ketinggian dan Anomali Visibilitas

Kritik terkeras dari para ilmuwan falak oposisi membongkar titik buta (*blind spot*) sistem KHGT terkait modul pemindaian posisi bulan di ufuk lokal.

The Apparent Altitude Paradox

Ilusi Koordinat Geometris



Algoritma dasar kerap mengasumsikan posisi bulan dari pusat bumi hampa udara. Secara matematis, bulan mungkin terlihat "di atas ufuk".

Realitas Fisis (*Geocentric-Apparent Altitude*)



Kalkulasi mutlak harus memasukkan koreksi Refraksi Atmosferik dan Paralaks Diurnal.



Anomali Fiktif di Ufuk Timur: Ketika parameter global KHGT terpenuhi di kawasan Barat bumi, secara algoritmik wilayah Timur (seperti Indonesia) dipaksa masuk tanggal 1. Padahal, kalkulasi Apparent Altitude saat Maghrib lokal menunjukkan bulan masih bernilai negatif (di bawah ufuk).

Kesimpulan Oposisi: Mewajibkan puasa berdasarkan bulan yang secara fisis "belum terbit" di langit lokal melanggar hukum optika atmosfer dan memutus ikatan observasional umat dengan alam semesta.

Diskontinuitas Buatan: Benturan di Garis Penanggalan Internasional

Implementasi Global Calendar Protocol mengunci inisiasi bulan baru pada sinkronisasi dengan Garis Penanggalan Internasional (IDL) di Samudra Pasifik. Para astrofisikawan oposisi menilai ini sebagai cacat desain yang mendasar.

1 Sistem yang Berbeda

IDL adalah garis demarkasi maya statis yang diciptakan pada abad ke-19 murni untuk mengakomodasi penanggalan syamsiah (solar/Masehi) dan geopolitik Barat. Sementara kalender kamariah (lunar) didorong oleh garis terminator fisis yang terus bergeser dinamis melintasi bujur bumi setiap harinya.

2 Diskontinuitas Buatan (Artificial Discontinuity)

Mengawinkan dinamika hilal dengan statisnya IDL melahirkan paradoks. Dua daratan yang bersebelahan di zona Pasifik dapat mengalami perbedaan penanggalan yang tidak koheren dengan pergerakan alamiah bulan.

3 Kritik Epistemologis

Menjadikan IDL sebagai jangkar utama penanggalan Islam dinilai sebagai bentuk subordinasi astronomi syariat terhadap infrastruktur administratif sekuler.



Matriks Epistemologi: Memetakan Anatomi Perdebatan KHGT

Evaluasi satu tahun pertama menunjukkan bahwa KHGT bukan sekadar debat kalender, melainkan polarisasi fundamental tentang bagaimana Islam membaca realitas ruang dan waktu.

Dimensi	Universalists (Pro-KHGT)	Traditionalists/Realists (Kontra-KHGT)
Fondasi Teologi	Ittihadul Mathali' (Universal). Satu bumi, satu waktu. Berbasis Khitab al-Aam.	Ikhtilaful Mathali' (Lokal). Menghormati qadar geografis. Berbasis Hadits Kuraib.
Definisi 'Syahida'	Ru'yah bil 'Ilmi. Mengetahui secara rasional/matematis (hudhur).	Ru'yah bil Fi'li. Mengalami secara observasi visual/fisis.
Algoritma Utama	Mengandalkan Protokol Global & Capping Ephemeris DE441 (0-3000 M).	Menuntut Geocentric-Apparent Altitude (koreksi Refraksi & Paralaks).
Basis Demografi	Muhammadiyah, Dewan Fatwa Eropa, Diaspora Muslim Barat, Turki.	Nahdlatul Ulama, Kemenag (MABIMS), Negara-negara Teluk, Maroko.
Tujuan Akhir	Unifikasi administratif dan penyatuan hari raya umat sedunia.	Menjaga kedaulatan ibadah lokal dan harmoni sunnatullah di ufuk masing-masing.

Tri-Polar Indonesia: Benturan Otoritas dan Kebenaran Waktu

Sebagai laboratorium sosiologi Islam terbesar di dunia, Indonesia mengalami friksi sosiologis yang tajam antara tiga pilar otoritas penentu waktu ibadah.

Muhammadiyah (Rasionalisme Global)

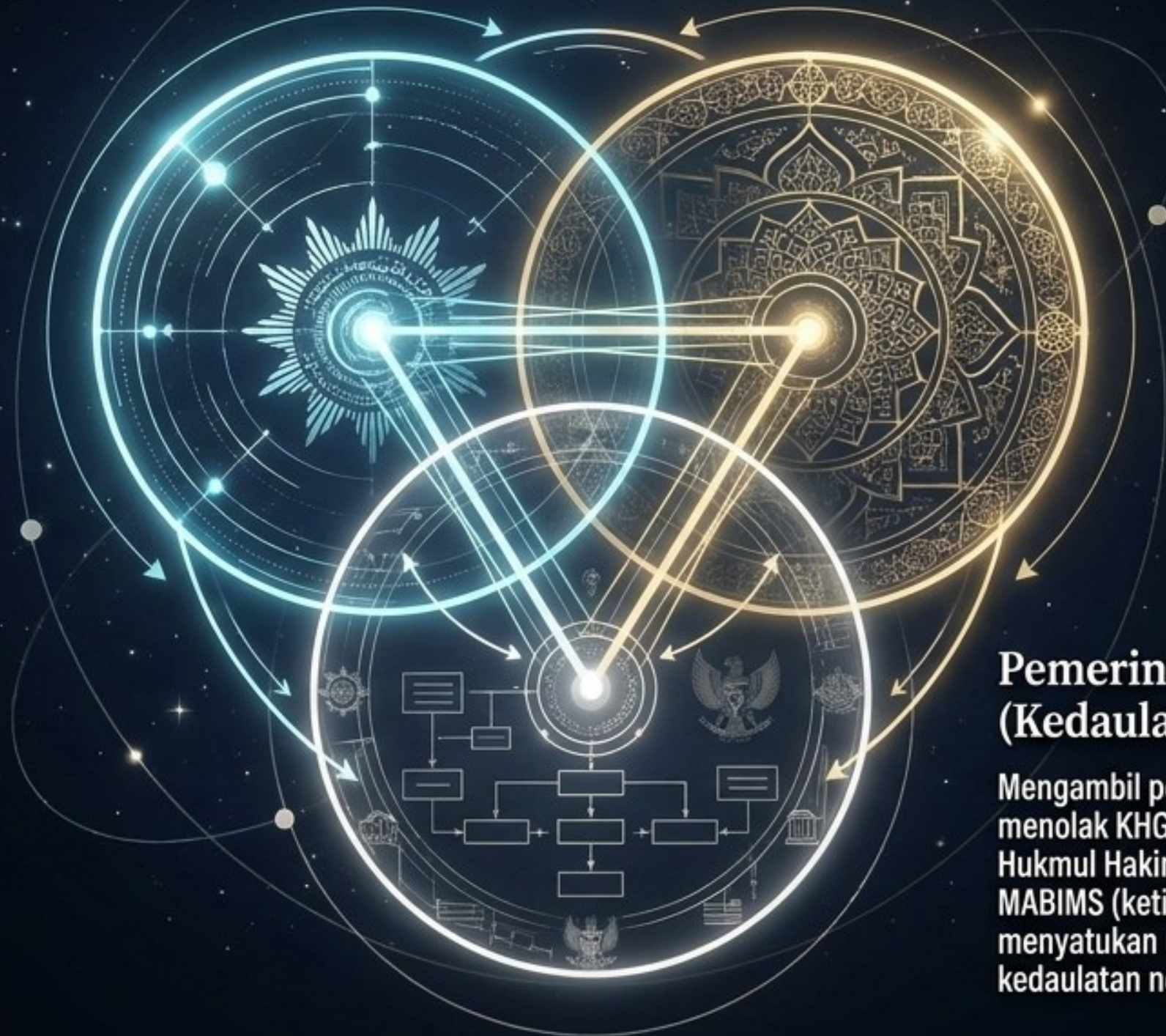
Bertransisi penuh dari Wujudul Hilal lokal ke adopsi KHGT. Meyakini bahwa mempertahankan penanggalan lokal di era interkoneksi global adalah bentuk stagnasi peradaban. Menjadikan hisab ephememis presisi tinggi sebagai standar final kebenaran waktu.

Nahdlatul Ulama / NU (Empirisisme Klasik)

Berdiri teguh pada observasi Ru'yah bil Fi'li. Memandang KHGT sebagai abstraksi matematis ahistoris yang mencerabut ibadah dari ruang pengalaman spiritual mukallaf. Menolak substitusi langit fisis dengan layar komputer.

Pemerintah / Kemenag & MABIMS (Kedaulatan Teritorial)

Mengambil posisi penengah yang secara teknis menolak KHGT. Berpegang teguh pada kaidah Hukmul Hakim yarfa'ul khilaf dan Kriteria Neo-MABIMS (ketinggian 3°, elongasi 6,4°). Fokus menyatukan umat semata-mata di dalam batas kedaulatan negara.



Mimbar Akademik: Kesimpulan Publikasi Jurnal SINTA 1 & 2

Kurun 2025-2026 mengeskalasi diskursus di mimbar akademik terakreditasi tinggi. Para ahli astrofisika dan pakar fikih komputasi nasional tidak sekadar berpolemik, melainkan menguji ketahanan KHGT secara *stress-test* matematis.



Validasi Infrastruktur Data (DE441)

Jurnal astronomi mengonfirmasi: Unifikasi mustahil terwujud dengan formula analitik klasik. Sistem KHGT wajib memprioritaskan fail data NASA DE441 untuk menstabilkan parameter perhitungan global tanpa galat akumulatif.



Mandat “Apparent Altitude”

Para ilmuwan murni (Djamaluddin dkk.) membuktikan bahwa mengabaikan koreksi paralaks dan refraksi berakibat pada ‘fajar palsu’ matematis. Jurnal merekomendasikan KHGT harus menggunakan Geocentric-Apparent Altitude agar tidak melanggar hukum optika atmosfer di Indonesia.



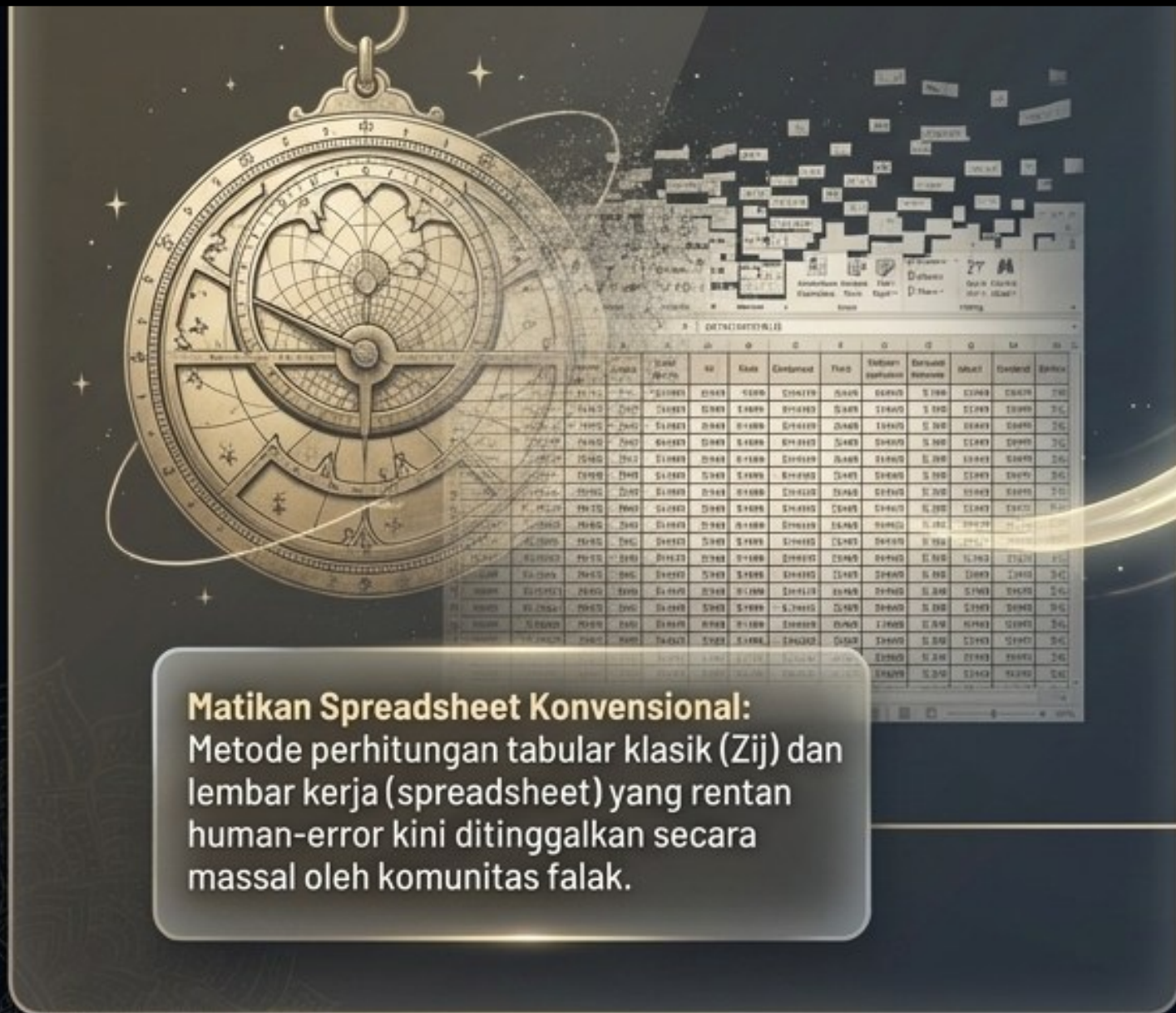
Friksi Sosiologis (Societal Friction)

Kajian sosiologi Islam mencatat kebingungan massal di akar rumput akibat dualisme otoritas (Ormas KHGT vs. Isbat Kemenag). KHGT dituduh berisiko melakukan ‘kolonialisme epistemologi’ dengan memberangus kearifan lokal tanpa edukasi publik yang komprehensif.

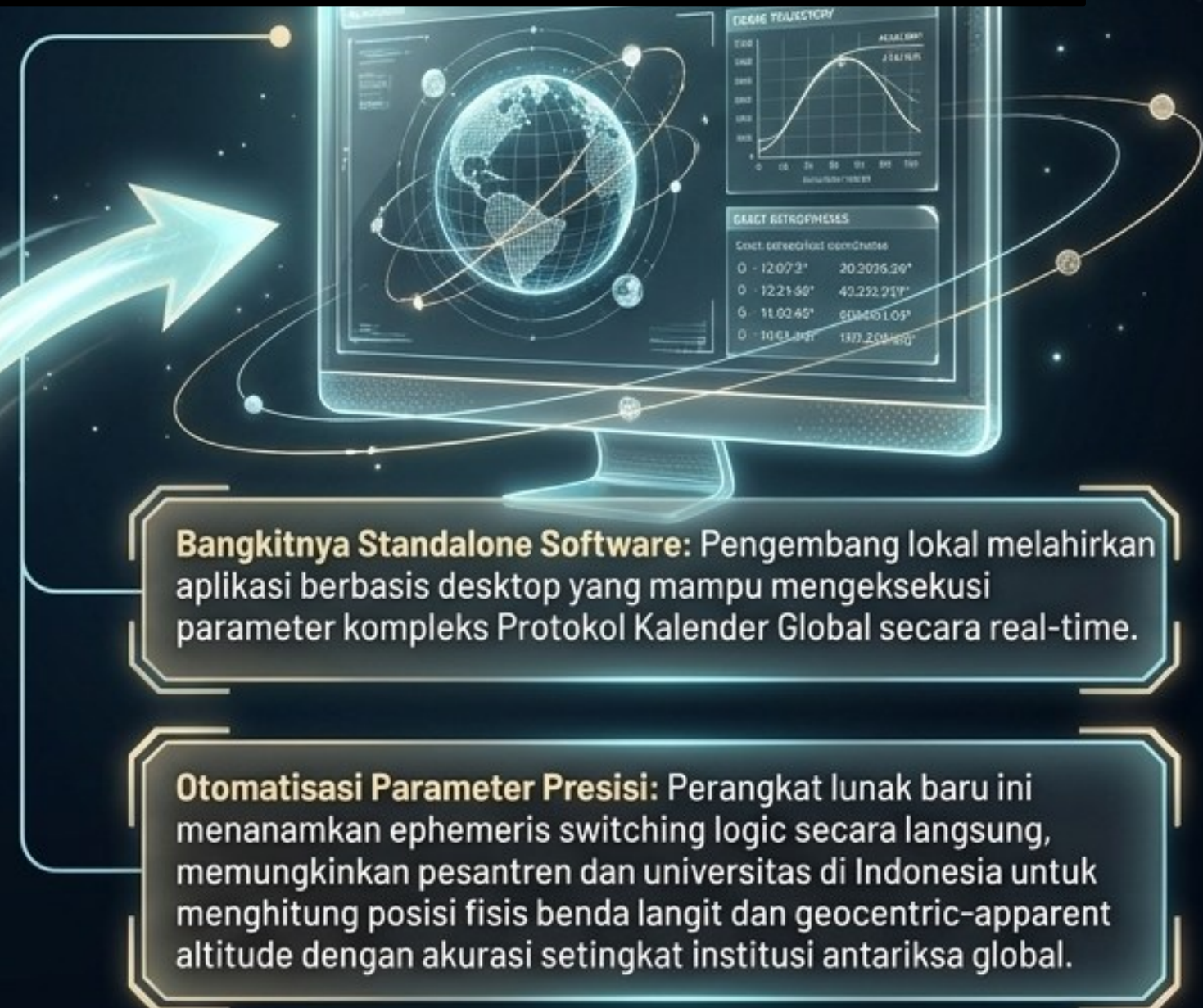
Revolusi Perangkat Lunak: Demokratisasi Komputasi Hisab

Implementasi KHGT tidak hanya merevolusi hukum Islam, tetapi juga melahirkan lompatan kuantum dalam pengembangan instrumen teknologi di Indonesia. Memenuhi isyarat sulthan (ilmu pengetahuan/daya komputasi) dalam QS. Ar-Rahman: 33.

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ



Matikan Spreadsheet Konvensional: Metode perhitungan tabular klasik (Zij) dan lembar kerja (spreadsheet) yang rentan human-error kini ditinggalkan secara massal oleh komunitas falak.



Bangkitnya Standalone Software: Pengembang lokal melahirkan aplikasi berbasis desktop yang mampu mengeksekusi parameter kompleks Protokol Kalender Global secara real-time.

Otomatisasi Parameter Presisi: Perangkat lunak baru ini menanamkan ephemeris switching logic secara langsung, memungkinkan pesantren dan universitas di Indonesia untuk menghitung posisi fisis benda langit dan geocentric-apparent altitude dengan akurasi setingkat institusi antariksa global.

Geopolitik Waktu: Resepsi Diaspora vs. Kedaulatan Negara OKI

Peta demografi penganut dan penentang KHGT melampaui sekadar batas teritorial; ia dibentuk oleh afiliasi epistemologis, urgensi sosiologis, dan politik kedaulatan negara.

Diaspora Barat: Desakan Universalitas

Aktor: European Council for Fatwa and Research (ECFR), Fiqh Council of North America (FCNA).

Dinamika: Menjadi penganut KHGT paling progresif. Terdorong oleh urgensi sosiologis yang nyata: kepastian penjadwalan hari raya di tengah sistem sipil/komersial Barat sekuler yang kaku. Bagi mereka, kalender administratif mutlak diperlukan.

Negara-Negara OKI: Kedaulatan Teritorial

Aktor: Arab Saudi (Umm al-Qura), Maroko, Aliansi MABIMS (Asia Tenggara).

Dinamika: Menjadi benteng pertahanan penolakan KHGT. Otoritas fatwa menolak tunduk pada "kolonialisme astronomis" dan konsensus Turki 2016, melindungi yurisdiksi penanggulangan mereka sebagai manifestasi absolut dari kedaulatan negara (nation-state).

Kesimpulan Tahun Pertama: Triumf Astronomi, PR Sosiologi

Evaluasi komprehensif atas periode kritis 25 Juni 2025 – 25 Juni 2026 menghasilkan satu kesimpulan absolut: Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) adalah mahakarya algoritma, namun tetap berstatus sebagai draf kerja kultural yang belum rampung.

Puncak Validitas Sains:

Dengan integrasi DE441 dan kalkulasi Geocentric-Apparent Altitude, KHGT telah membuktikan kapasitas komputasinya secara paripurna. Sains telah menyediakan jalan terang menuju penyatuan.



Tantangan Yurisprudensi & Sosiologis:

Validitas syar'i-nya masih "relatif-progresif". Algoritma tidak dapat serta-merta memaksa masyarakat Muslim tradisional mencabut jangkar spiritual mereka dari langit ufuk lokalnya demi abstraksi kalender global.

Harmonisasi antara Syariat (teks suci), Sunnatullah (hukum fisis alam raya), dan tatanan sosiologis umat adalah sebuah perjalanan peradaban yang berkesinambungan. KHGT telah memulai epos tersebut.